SAUDARA SEPERDJOEANGAN

TAHOEN KETIGA

10

21 JUNI 1948

MADJALLAH MINGGOEAN

REDAKSI:
Kantor Poesat Djawatan Perhoeboengan Tentera:
Roomsche Kerkweg 2, Batavia
Penerangan Angkatan Laoet:
Marine-Postkantoor Batavia

DALAM NOMOR INI

Moeka

- Awas, bahaja Komoenis! 2
- Menindjau Kamp Tanah Merah 4
- Soal Palestina 7
- Pasoekan pajoeng 8
- Penghargaan 9
- Tindjauan dan berita2 pers dalam dan loear negeri 10-11
- Socara Welfare 12
- Perajaan Isro dan Miradj 13
- „Beter Voetbal" 14
- Roesmala Dewi 16

Mereka ini jang hampir tidak kelihatan pada mata oemoem, tetapi tahoekah oemoem akan pentingnja kewadjiban mereka ?

© R. Marnette

Awas, bahaja komoenis!

Soerat kabar „Pravda", harian dari partai komunis Sovjet-Roesia menoelis dalam komentarnja mengenai persetoedjoean tentang pertoekaran perwakilan konsoel dinegara masing2 antara Roesia dan Republik antaranja sbb.: „Keinginan rakjat Indonesia oentoek mengadakan perhoeboengan persahabatan dengan Roesia, adalah boekti dari toemboehnja dan kegajaannja dari pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia".

Apakah benar rakjat ingin benar bersahabatan dengan Roesia, djadi ingin benar masoek dalam genggaman komunis?

Baiklah kami kemoekakan sekali lagi pendirian P.R.I.S. (Partai Rakjat Indonesia Serikat) terhadap komunisme, seperti jang dioeraikan itoe oleh djoeroebitjara P.R.I.S. dimoeka radio Indonesia pada malamnja hari Senin j.b.l. jang boenjinja dengan singkat kira2 adalah s.b.b.: „P.R.I.S. sekali2 ta' akan menerima komunisme, sebab ia ta' setoedjoe dengan pandangan hidoep komunisme, ia ta' setoedjoe dengan tjara-bekerdjanja dan tjaranja menoentoet kekoeasaan, serta ia ta' setoedjoe dengan pendirian komunis terhadap agama, karena komunis ta' mengakoei agama dan djoega ta' dapat memberi garansi atas hak2 manoesia dan kebebasan2 dari rakjat". Demikianlah P.R.I.S. menjatakan dengan djelas dan tegas, pendiriannja terhadap komunisme.

Boleh djadi ada jang berkata, bahwa bersahabatan dengan Roesia beloem berarti setoedjoe dengan aliran komunisme. Akan tetapi djanganlah kita memperdajakan diri kita sendiri dengan oetjapan itoe, oleh sebab tjoekoep tjontoh2 memperlihatkan kepada kita, bagaimana katjaunja dalam negara2 jang bersahabatan dengan Roesia itoe. Misalnja peristiwa Tsjecho-slowakia adalah soeatoe gambar jang tjoekoep terang tentang akibatnja dari persahabatan dengan Roesia itoe.

Delegasi Amerika di Dewan Keamanan oempamanja menentang akan toentoetan Roesia hendak djoega mengirimkan penindjau2 militernja ke Palestina, moengkin delegasi Amerika chawatir djangan2 penindjau militer Roesia pergi mengadakan pangkalan2 oentoek komunisme di Palestina dan dengan demikian akan lebih mengatjaukan keadaan disana.

Itoelah sebabnja djoega mengapa pemerintah Keradjaan menentang dengan sangat adanja persetoedjoean baroe2 ini antara Soeripno sebagai wakil Republik dan Sovjet Roesia. Boekan sadja tindakan itoe adalah bertentangan dengan persetoedjoean Renville, akan tetapi kita jang berpegang pada faham demokrasi, kita jang sedang membangoenkan soeatoe negara jang baroe, Negara Indonesia Serikat jang berdaulat dan merdeka, menentang dengan keras faham komunisme dialirkan ke Indonesia.

Kita boekan bermaksoed mempergoenakan peristiwa Soeripno sebagai alat dan bahan oentoek memboeroekkan Republik, tetapi kita semata2 hendak menghindarkan kepoelauan Indonesia dari soeatoe bahaja jang tjoekoep terkenal besarnja. Hingga kini beloem lagi terang keadaan perhoeboengan loear negeri Repoeblik dengan Roesia itoe. Keterangan jang diberikan oleh Moh. Hatta tentang hal itoe ialah bahwa perhoeboengan loear negeri Repoeblik tidak akan diperloeaskan, akan tetapi Soeripno telah dikoeasakan mengadakan perhoeboengan persahabatan dengan negara2 di Eropah-Tengah dan Timoer. Kata Djokja bahwa Soeripno telah dipanggil kembali, tetapi Soeripno berkata jang ia beloem dapat oendangan dari Djogja. Front Demokrasi Rakjat, Sobsi merasa djoega itoe tidak perloe dan merasa gembira dengan keaktipan Soeripno itoe jang katanja adalah soeatoe kemenagan besar dari Repoeblik.

Ada djoega soeara2 dari Repoeblik jang mengatakan, bahwa pemberian koeasa dan hak kepada Soeripno itoe terdjadi sebeloem adanja persetoedjoean Renville, djadi peristiwa Soeripno itoe adalah sehat, tetapi ujika dipikir lebih landjoet, maka njata bahwa sistim itoe ta' dapat dipertahankan, sebab dapatkah oempamanja seorang wakil sesoedah pemerintah jang mengangkat dia djatoeh, mengikat negara jang diwakilinja itoe dengan persetoedjoean2 jang bertentangan dengan politik pemerintah jang baroe dan sah itoe? Dalam pada itoe Menteri Oeroesan Loear Negeri Repoeblik mengambil sikap poera2 tidak tahoe apa2.

Sekarang pertanjaan apakah rakjat di Repoeblik ingin bersahabat dengan Roesia?

Makloemlah bahwa Sajap Kiri, teroetama Sobsi, organisasi kaoem boeroeh jang besar pengaroehnja, adalah penganoet dari faham komunisme, akan tetapi Masjoemi, soeatoe partai Agama Islam dari Sajap Kanan, tidak menjoekai akan komunisme, serta adalah sefaham dengan Liga Arab jang menentang Roesia, oleh sebab Moskou telah mengakoei negara Israel di Palestina.

Boekan sadja delegasi Keradjaan, tetapi djoega Sajap Kanan di Repoeblik tidak setoedjoe dengan pendirian Pemerintah Repoeblik jang samar itoe terhadap perhoeboengannja loear negeri dengan Roesia.

Selandjoetnja peristiwa Soeripno telah melemahkan koalisi antara partai2 pemerintah di Repoeblik, jaitoe P.N.I. dan Masjoemi. Sajap Kiri menentang, Soeripno didesavoueer, sedang Sajap kanan menoentoet itoe. Njatalah bahwa tidak semoea ingin akan persahabatan dengan Roesia itoe.

Apakah benar, bahwa persahabatan dengan Roesia itoe adalah boekti dari toemboehnja dan kegajaannja dari pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia?

Pengandjoer komunisme jang terkenal di Repoeblik ialah Alimin. Katanja, Indonesia beloem masak oentoek komunisme. Djadi boekan kemerdekaan jang dioetamakannja. Menoeroet Alimin, pertama2 bangsa Belanda haroes keloear dan diandjoerkannja soepaja sajap Kiri jang bersimpati dengan komunisme itoe haroes berdiri dibelakang Pemerintah, serta maksoednja tentoe djangan lagi memberi sesoeatoe konsesi kepada Belanda. Djika seandainja Belanda keloear, maka bersandar pada Sajap Kiri dan bersandar kepada persahabatan dengan Roesia, Alimin nistjaja dengan moedah sadja mendjeroemoeskan Indonesia dalam tjengkeraman komunisme Lihatlah sadja ke Tsjecho-Slowakia, ke Tiongkok, ke Joenani, matjam itoekah kegajaan kemerdekaan jang dimaksoedkan oleh „Pravda"? Kiranja seloeroeh Indonesia, teristimewa rakjat didaerah Repoeblik, insjaflah.

Wy.

Hormat nama tentera kita

Dalam hidoep kita manoesia didoenia ini banjak terdjadi peristiwa2 jang membawa perhatian bagi tiap2 orang. Jang nampak sehari-hari bagi kita ialah pergaoelan diantara berbagai-bagai golongan, pangkat dan deradjat. Demikian poela dengan kita para militer jang berada dalam KNIL, atau bataljon2 pendjaga jang baroe diperdirikan dipelbagai tempat oentoek tetap mendjaga keamanan.

Kita jang berada dalam KNIL atau bahagian pengawal2 jang lain, haroeslah pandai membawa diri ditengah-tengah masjarakat pada waktoe ini, soepaja nama, dan pekerdjaan baik dari tentera kita jang telah dipoedji itoe, tetap dihormati oleh siapa djoeapoen. Ingat, bahwa pergaoelan dalam tentera sangat berbeda dengan pereman. Perkataan dan pekerdjaan, jang dilakoekan diwaktoe mendjalankan kewadjiban sehari-hari, djanganlah dibawa dalam pergaoelan ramai. Sifat2 jang gagah perkasa, ditempat kita, haroeslah tinggal tetap, tetapi djanganlah dengan itoe, laloe orang merasa „lebih besar" dan berkoeasa dihadapan orang lain, sebagai oempamanja bahagian pereman. Kita haroes tahoe tentang batas2 pergaoelan diantara kita dengan kita dan mereka. Kebiasaan kita dalam sendagoerau diwaktoe mengadakan sesoeatoe pesta dikantin, atau dagverblijf, ada berbeda dengan perajaan2 jang diadakan diloear. Jang biasa bagi kita didalam, djanganlah bawa itoe keloear, karena pergaoelan hidoep tidak sama.

Bila setiap orang telah keloear dari roemah djaga laloe datang masoek ditempat-tempat sebagai roemah makan, tempat pendjoealan minoemah atau rokok ia haroes memperbaharoei sifat2nja, soepaja tjotjok dengan keadaan sekelilingnja. Kita haroes tahoe, bahwa ditempat2 itoe ada djoega orang lain jang sedang memperhatikan sikap, atau lain hal jang berhoeboengan dengan sifat2 militer. Tempo2 ada djoega diantara saudara2 seperdjoeangan jang bersikap kasar atau koerang sopan terhadap orang2 lain jang dihadapinja.

Peristiwa ini, sering terdjadi sehingga terdjadi hal hal jang tidak diingini. Ada djoega diantara saudara-saudara seperdjoeangan jang pada waktoe hendak membeli barang, tetapi baroe sadja mendengar agak mahal (sebeloem tawar lagi) teroes sadja menakoet-nakoeti sipendjoeal itoe dengan bermatjam-matjam perkataan jang tidak pada tempatnja. Kedjadian terseboet salah sama sekali, karena ini berarti, bahwa hendak mengadakan hoeroe hara. Setiap orang naroes mengerti benar2, bahwa djikalau ia mengadakan sesoeatoe perboeatan jang moengkin membawa keriboetan, maka itoe berarti, bahwa ia dengan sengadja hendak mengotorkan nama baik dari tentera kita. Djadi kalau perboeatannja itoe membawa akibat jang sangat berbahaja dalam masjarakat jang telah aman ini, soedah tentoe ia haroes dihoekoem.

(Samboengan dimoeka 4 kolom pertama).

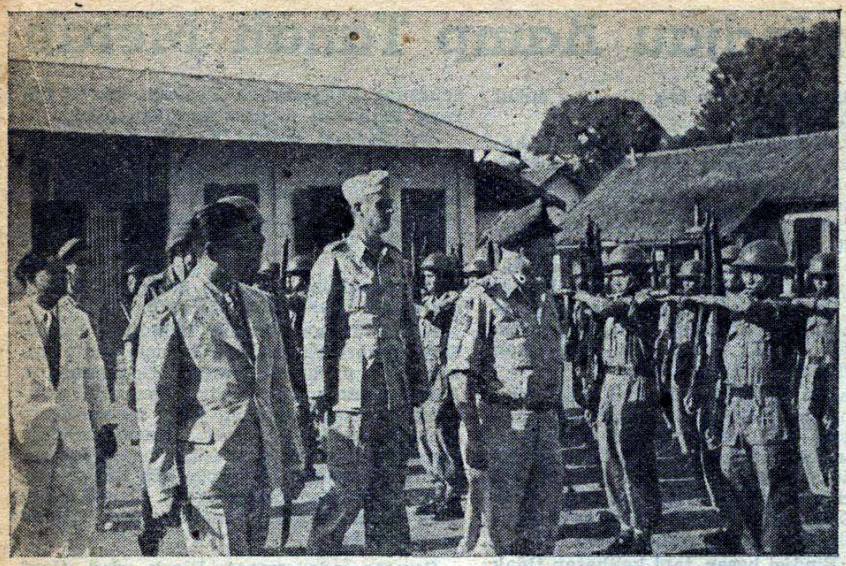

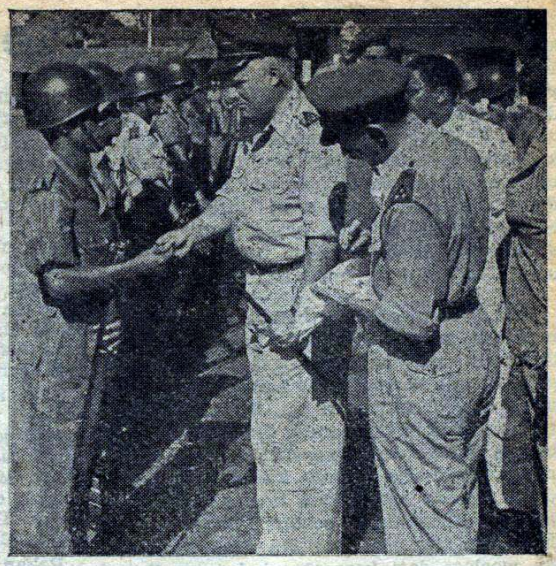

Berhoeboeng dengan pendidikan kader jang pertama oentoek **bataljon2 keamanan** pada Sekolah Instroeksi „Prins Bernhard" telah selesai, **maka telah diadakan** soeatoe oepatjara jang pendek. Sesoedahnja Kol. de Vries **dari KNIL**, Inspectoer dari Bataljon2 Keamanan memeriksa pasoekan2 jang siap sedia itoe, maka beliau mengoetjapkan soeatoe pidato jang pendek, disoesoel oleh sepatah doea kata dari Sultan Asahan, Kepala Departemen Keamanan. Kemoedian Kol. de Vries memberikan tanda2 militer kepada opsir2 rendahan jang baroe itoe.

Di Hollandiapoen diperingati berdirinja **200 tahoen dari Korps Mineurs** dan Sappeurs dengan pesta dan oepatjara. Permainan kebangsaan (kiri) dan orkes soeling pada oepatjara menaikkan bendera (kanan) dari pekerdja2 genie bangsa Ambon djoega toeroet mengambil bahagian dalam perajaan ini.

Tomohon (Soelawesi Oetara). Soeatoe patroli tiba pada seboeah soengai jang mendjadi rintangan baginja oentoek meneroeskan perdjalanan. Dengan segera diboeatnja seboeah rakit dari pohon2 pisang, dengan mana mereka dapat menjeberangi soengai ini dengan membawa segala mesioe.

Selain dari pada itoe, ada poela jang kelihatan didjalan-djalan atau tempat2 jang terseboet diatas, mereka-itoe tidak memperhatikan kerapihan diri pakaian jang dipakainja. Topi2 (bivak muts) disimpan dalam kantong atau poendaknja, sehingga kelihatan sebagai orang2 jang ta' berpikiran waras (setengah angin). Pergaoelan dengan mereka (pereman) kita haroes toendjoek, bahwa kita, orang jang berdisiplin, jang tahoe atoeran, tidak berboeat sesoeatoe hal jang menjakiti hati.

Kita haroes toendoek, bahwa kita djoega manoesia jang djoega dapat membawa diri ditengah2 masjarakat bangsa sendiri, begitoe djoega dengan lain2 bangsa jang menoempang di Indonesia ini. Sering djoega terdapat hal2 jang koerang dimengerti oleh banjak militer dalam masa ini, oleh karena malas membatja soerat2 kabar atau bertanja kepada kader2 dan komandan2 jang berada ditempatnja sendiri. Banjak kali hanja mendengar tjeritera dari moeloet ke moeloet dari kesoeatoe hal jang dioemoemkan oentoek kepentingan bersama. Oleh karena tidak tahoe atau tidak mengerti tentang sesoeatoe, maka sering orang sengadja berboeat hal2 jang bertentangan dengan kewadjibannja.

Djikalau berboeat demikian soedah tentoe dengan sendirinja, ia telah melanggar kehormatan tentera kita. Hendaklah pada setiap hari masing2 orang memperhatikan perintah2 jang diberikan oleh komandannja dengan soenggoeh2 soepaja djanganlah ia berboeat sesoeatoe hal jang bertentangan dengan kewadjibannja.

Disegala tempat dimana engkau berada haroeslah toendjoek sikap jang pantas, sebagai militer sedjati. Berilah hormat kepada siapa jang haroes mendapati, dan perlihatkanlah sikap ramah-tamah dan sopan-santoen kepada siapa djoega jang kita sedang menghadapi dalam pergaoelan sehari-hari.

Toendjoeklah, bahwa kita ada militer2 jang senantiasa membawa keamanan dan tetap berdiri dipelbagai tempat oentoek mendjamin ketenteraman jang selaloe dirindoei oleh berbagai2 golongan bangsa jang berdiam dinegeri ini.

Nama tentera kita telah terkenal, dan perboeatan kita telah mendapat poedjian dari pelbagai bahagian, sehingga kita haroes bangga tentang ini. Oleh karena itoe setiap orang jang berada dalam tentera KNIL haroes mendjoendjoeng tinggi nama baik tenteranja, soepaja lain bahagian menghormati djoega. Siapa dengan sengadja berboeat sesoeatoe perboeatan jang melanggar perintah komandannja, maka itoe berarti, bahwa dia boekan serdadoe jang sedjati. Dan dia itoe boleh dikatakan telah dipandang sebagai seorang serdadoe jang koerang baik, dalam bahagiannja.

Perdjoeangan kita dari waktoe kewaktoe mendapat perhatian dari seloeroeh doenia, oleh karena itoe pertahankanlah nama dari tentera kita jang soedah terkenal itoe. **Djangan berboeat sesoeatoe hal jang mengoerangkan nama baiknja dari tentera KNIL.**

EMTA.

Menindjau Kamp Tanah Merah

Tentang Kota Medan tak ada jang bakal saja tjeritakan lagi.

Ramainja memang tidak berkoerang, karena segala orang jang mengoengsi soedah kembali ke Kampoeng asal moelanja. Keadaan roemah di Kampoeng2 agak soesah sedikit. Tapi tentoe hal ini nanti akan mendapat perhatian dari jang berwadjib. Bioscoop di Medan soedah bertambah satoe lagi, letaknja didekat Centrale Passer bernama Cathy. Besar, tapi jah tentang kebagoesannja beloem dapat menandingi Rex. Lain tentoe nanti bakal ada jang akan saja tjeritakan dilain waktoe.

Saja akan pergi ke Bindjai disamping oentoek menemoei bekas teman2 saja ada djoega jang perloe saja temoei jaitoe saudara2 jang baroe kembali dari Lawe Sigala2. Motor banjak jang ke Bindjei dan banjak djoega jang teroes ke Tandjoeng-Poera. Djalannja amat bagoes, saja sampei di Bindjei kira2 Poekoel 11.30.

Pekan Bindjei besar, tapi kelihatan tidak begitoe ramai, panggoeng Bioscoopnja ada doea. Saja liwat dimoeka bekas Istana Soeltan Langkat jang soedah hantjoer dan roeboeh. Dari bekas2nja saja dapat kesimpoelan jang Istana doeloe soenggoeh, besar tjoekoep dengan tempat mandi dan ada djoega kolam ikannja.

Saja teroes ke Roemah Sakit Bangkatan menanjakan kalau2 disini tinggalnja Rondo2 itoe. Roepanja tidak, tapi saja perloe djoega melihat2 Roemah Sakit itoe tjoekoep besar, mempoenjai kongsi sampai enam belas boeah. Saja masih ingat roemah2 jang soedah pernah saja diami kira2 tiga Boelan jang laloe. Saja akan pergi ke tanah Merah tempat jang sedjaoeh kira2 seratoes lima poeloeh meter dari Roemah Sakit Bangkatan, karena disitoelah tempat Rondo2 itoe. Keloear dari Roemah Sakit, saja berhenti poela di roemah Sekolah menemoei Goeroe2 jang mendjadi teman2 lama saja.

Saja tanjakan chabar, djawabnja tentoe baik sadja, tjoema tjatoe katanja tidak tjoekoep, Ban lereng djoega amat diboetoehi mereka, tetapi beloem dapat, dan tjatoe Rokokpoen kini sedah bertoekar. Doeloe mereka mendapat rokok HIGHWAY. sekarang hanja rokok Phoenix. Harga barang makanan dipasar terlaloe mahal.

Jah, tjoema sajang koran2 jang sering dikirim dari Medan, djarang mereka terima, sedangkan Goeroe2 itoe perloe membatja koran, oentoek mengetahoei chabar-chabar jang penting mereka djoega perloe melihat Pemberi Tahoean Toko2 Distributie.

Saja permisi, karena saja perloe lagi djalan ke Kamp Tanah Merah.

Kamp Tanah Merah kelihatan bersih. Saja temoei Tante Joes, karena Tante inilah jang mendjadi Kamp Commandant. Perawakannja ada sedikit gemoek, ramboetnja soedah poetih jang menandakan oesianja soedah landjoet. Pembawaannja ramah-tamah jah saja tidak heran karena Tante ini selama 35 tahoen ada tinggal dalam Istana Soeltan Langkat. Tante inilah jang membawa saja mendjengoek Block2 di Kamp ini.

Semoea ada empat Block, dan tiap2 Block diketoeai oleh seorang Block Commandant, dan semoea mereka ada kira2 doea ratoes enam poeloeh toedjoeh djiwa.

Kamar, tempat mandi, semoea tjoekoep bersih, tjoema sajang Rondo2 ini beloem mendapat Selimoet dan kelamboe, walaupoen makanan ada mentjoekoepi.

Tetapi tempat tidoer perloe memakai kelamboe, perloe selimoet mendjaga anak2 soepaja djangan masoek angin. Saja masoeki satoe persatoe Block2 ini semoeanja memoeaskan. „Jah, kami atoerannja soedah lama kembali ke Medan ini. „Kata salah seorang diantara mereka pada saja. „Tapi kami orang perempoean tak sanggoep melawan perintah Pak Minggoe karena dialah jang sering menahan kami.

Soenggoehpoen Pak Minggoe adalah seorang Menado Sangir bekas Sgt. Knil dahoeloe. Dari Boepati kami soedah dapat izin tapi Pak Minggoe sering melarang, oentoeng datang Wakil Komisi Tiga Negara itoelah jang membawa kami poelang kemari.

Kami tak tahoe apa sebab kami ditahan, sedangkan makan dan pakaian kami tidak dioeroes. Kami mesti tjari makan sendiri, berdjoealan beras, sajoer di Lawe

Njonja Wali Negara Soematra Timoer dan pengiring2nja digambar bersama2 dengan anak-anak laki dan perempoean dari militer2 KNIL jang baroe dilepaskan dari kamp Lawe Segala-gala.

Sigala², kalau tidak moengkin kami mati kelaparan. Sebeloem Tentera Belanda datang di Berastagi, membawa beras jang waktoe itoe berharga kira² f 250.— (Wang Djepang). Tjape dan kadang sampai sakit tapi tjoema Rapport sakit sadja, sedang obat tidak ada. Kami sering minoem reboesan daoen Pepaja itoelah ganti Obat, asal soedah hilang rasa sakit kami mesti pergi lagi. Tapi sesoedah Tentera Belanda hampir memasoeki Berastagi, kami dilarang membawa beras, pernah saja ditahan selama satoe hari satoe malam dan tidak mendapat makan, itoepoen saja masih mengoetjap sjoekoer jang saja tidak djadi diboenoeh. Sampai ada djoega teman² saja jang terpaksa menjerahkan anak² mereka pada orang² Kampoeng, karena disamping soesah mentjari makan kami tidak berpengharapan lagi boeat poelang kembali ke Medan.

Pertolongan tidak ada, pakaian kami dari goni, berselimoet tikar.

Kalau kami sering dari Berastagi orang katakan kami „Pontianak", apa maksoednja kamipoen tak tahoe. Itoelah gelar²an orang pada kami toedoehan kaki tangan Nica. Tapi Pembesar² itoe ada djoega baiknja mereka selaloe berlakoe ramah-tamah pada kami. Dan Pak Minggoe djoega pernah melarang kami oentoek pergi ke Blang Kedjeren, karena disana masih banjak Laskar.

Tjoekoeplah rasanja penderitaan kami selama lima tahoen, djaoeh dari soeami, sanak saudara, dan banjak diantara kami jang beloem mengetahoei dimana soeami² kami entahpoen hidoep entah poela mati. Kami tjoema harap itoe sadja lekas kembali bertemoe soeami dan sanak saudara. Walau di Lawe Sigala² sekarang masih ada tinggal sebanjak kira² tiga ratoes djiwa lagi.

Saja masih ingat rombongan jang pertama sebanjak Seratoes enam poeloeh tiga djiwa tidak dibolehkan membawa apa² poen dari Lawe Sigala².

Tapi oentoenglah rombongan kami dapat membawa barang² kami itoepoen dengan djalan mentjoeri². „Begitoelah salah seorang Rondo² itoe mentjeritakan penanggoengannja dengan menitikkan air mata.

Tapi keadaan mereka sekarang soedah memadai, pakaian soedah dapat berganti, dadn anak² djoega bakal sekolah menanti habis Boelan Poeasa ini.

Kamp Tanah Merah soedah memadai, walaupoen masih dalam serba kekoerangan, moedah²an nanti Palang Merah dapat memberi Kelamboe dan selimoet jang sangat diperloekan. Saban Minggoe tetap ada Pendéta datang, tapi oentoek Rondo² bangsa Djawa hania Kamp Commandant jang memberi nasihat².

Poeas hati saja, dapat mendengar tjerita Rondo² ini dari dekat, dan saja permisi poelang pada Tante Kamp Commandant beserta Oomnja djoega.

Moedah²an sadara² jang masih ada mempoenjai ingatan jang mereka ada meninggalkan anak dan Isteri dahoeloe soepaja memboeat perhoeboengan dari sekarang. Kenangkanlah nasib anak dan Isteri teman² jang masih menanti di pengasingan Lawe Sigala² dan Kamp Tanah Merah.

Saja poelang, dan kira² Poekoel 4. saja soedah berada di Medan kembali dengan hati jang poeas.

Th. F. P.
Sgt. V.S.D. L.N. 19242.
Ged. 5. 11. R.I.
Medan.

AIR MATAKOE MENGALIR

Saudara-saudarakoe.
Adakah masih kau kenangkan
Anak Isterimoe, disana.....
Dipengasingan ditengah hoetan
Selama lima tahoen jang laloe?

Rindoe anak kepada ajah
Rindoe Isteri pada soeami
Kepada siapa mereka adoekan
Segala siksa jang mereka alami
Badjoe tiada, makan tak tjoekoep
Pada siapa minta ganti.

Adakah pernah kau rasakan
Rasa rindoe pada mereka
Ngapa dikau tak mengenang
Ach air matakoe mengalir
Mendengar ratap djiwa mereka.

Tolong kenangkan
Anak dan Isteri dari sahabatmoe
Jang baroe kembali dari pengasingan
Beri'ah harapan oentoek hidoep
Berbahagia bagai dahoeloe
Disampingmoe walau tetap kemana
Ach air matakoe mengalir.
Mengenangkan nasib mereka
Nasib bangsakoe, nasib oentoengkoe djoea.

Oeloerkan tanganmoe sahabat
Kenangkanlah anak dan Isterimoe
Jan te'ah lama tersisih
Ditjeraikan masa jang meminta
Kini mereka soedah kembali
Ketempat ramai, tapi.....
Mereka beloem dapat berdjoempa
Denganmoe sahabat sebagai soeami
Dari seorang Isteri jang setia
Dan djoega sebagai seorang bapa
Kenangkanlah nasib mereka
Jang menanti kedatanganmoe
Ach air matakoe mengalir

Th. F.P. No. 19242.

Semoet serdadoe

Komandan pasoekan ke XIV dari tentera Keradjaan Inggris Djenderal Sir William Slim, pernah mengatakan, bahwa serdadoe Nippon dapat disamakan olehnja dengan soeatoe binatang jang pernah diselidikinja, jaitoe sedjenis semoet. Serdadoe Nippon disamakannja dengan semoet-serdadoe jang selamanja patoeh kepada soeatoe kemaoean jang tegoeh, dengan ta' memperdoelikan sesoeatoe rintangan apapoen menoedjoe kepada tempat jang diketemoekan jang mendjadi rintangan baginja pasti dibinasakan oentoek mewoedjoedkan maksoednja, ataupoen dia sendirilah jang dibinasakan.

Semoet serdadoe ini sekali-kali ta' maoe menjerahkan diri kepada moesoeh, karena satoe-satoenja djalan oentoek menghentikan semoet sematjam ini dari pada perdjalanannja, jaitoe dengan memboenoeh semoet itoe sendiri. Binatang ini serantiasa membela diri teroes-meneroes sambil menggempoer moesoeh dengan membabi-boeta hingga diri sendiri tibalah pada adjalnja.

Persamaan serdadoe Nippon dengan semoet sematjam ini tentoe sadja tidak tepat, biarpoen dengan tilikan sepintas-laloe persamaan ini tentoe sadja tidak tepat, biarpoen dengan tilikan sepintas-laloe, persamaan ini tentoe sadja tidak kati kebenaran. Sedjenis semoet-serdadoe di Amerika-Selatan jang didalam pengetahoean diseboet eciton tidak akan madjoe, bilamana ia beloem tahoe lebih dahoeloe apakah maksoednja oentoek bergerak. Telah ditanjakan dalam penjelidikan, bahwa ialah jang mendjadi „djenderal" dari sepasoekan semoet-semoet jang lain, bilamana mereka berada dalam perdjalanan oentoek mentjahari makanan. Di Afrika djoega terdapat sematjam semoet ini jang dinamakan „dorylinius". Semoet ini djoega ta' menghiraukan soeatoe apa sadja jang diketemoekan olehnja bilamana ia sedang mentjari nafkah seperti djoega semoet „eciton" di Amerika Selatan. Semoet ini melandjoetkan djalanannja sampai ketempat jang ditoedjoei, dengan tidak menghiraukan sesoeatoe rintangan apapoen. Bilamana sepasoekan besar dari semoet „dorylinus" di Afrika bergerak menoedjoe kesoeatoe tempat, maka biarpoen.....gadjah ... menjingkirkan dirinja bilamana bertemoe dengan pasoekan ini. Biarpoen bagaimana besarnja rintangan jang diketemoekan oleh pasoekan ini, akan tetapi hal ini sama sekali ta' berarti bagi mereka, tambahan lagi mata semoet-semoet ini tidak begitoe sempoerna, sehingga mereka ta' dapat melihat betoel dan ta' dapat ditaksirkan oleh mereka besarnja barang-barang jang mendjadi rintangan bagai mereka-itoe Keroegian-keroegian dalam pasoekan ini kebanjakan hanja terdapat pada barisan jang mengangkoet persediaan-persediaan oentoek semoet-semoet jang berada dibarisan depan.

Djenis semoet-serdadoe jang didapat di Amerika Selatan soedah lama mendjadi pokok penjelidikan dan kemoedian ternjata, bahwa mereka melakoekan soeatoe pekerdjaan jang tertentoe da'am gerakan mereka. Oentoek pertama kali hal ini dinjatakan oleh achli kechewanan Inggris jang bernama Bates, jang kira--kira setengah abad jang laloe memoelaikan penjelidikan didaerah soengai Amazône.

Pada moelanja beloem diketahoei olehnja, bahwa semoet-serdadoe jang berwarna merah-toea adalah „pahlawan" istimewa dalam golongan serdadoe. Semoet sematjam ini mempoenjai rahang jang sangat tadjam, jang dapat disamakan dengan goenting, akan tetapi rahang ini hanja dapat dipergoenakan oentoek berkelahi dan tidak oentoek memakan.

Kemoedian ternjata, bahwa semoet² ini tidak dapat makan sendiri, akan tetapi mereka hanja diberi makan oleh semoet² pendjaga. Bates telah dapat menjelidiki dengan tjara bagaimanakah mereka melakoekan perdjalanan-perdjalanan jang besar. Pertama-tama soeatoe barisan jang koeat bergerak menoedjoe kearah tempat jang dimaksoedkan, dengan kewadjiban oentoek membinasakan rintangan-rintangan jang diketemoekan, dengan tidak memperdoelikan hidoep atau mati.

Lain dari pada itoe disamping pasoekan poesat dikirimkan beberapa pasoekan penjelidik oentoek memeriksa keadaan disekitarnja.

Sesoedahnja melakoekan kewadjiban pasoekan penjelidik ini kembali kepasoekan poesat.

Bilamana mereka telah tiba pada tempat jang ditoedjoei oentoek mentjahari makanan, maka sebahagian pasoekan jang koeat dipakai oentoek mentjahari makanan jang ada ditempat itoe. Serdadoe-serdadoe ini memeriksa tiap-tiap tempat jang moengkin ada makanan dan mengambil semoea tempajak-tempajak jang diketemoekan oleh mereka itoe. Bilamana seandainja mereka ketemoekan soeatoe sarang lebih, maka sarang inipoen digempoer oleh mereka dengan tidak memperdoelikan lebah-lebah jang ada disitioe.

Bates pernah ketemoekan sepasoekan semoet-semoet sematjam ini jang seakan-akan adalah soeatoe pasoekan jang terdiri dari berdjoeta-djoeta „serdadoe". Pasoekan ini bergerak kesoeatoe tempat jang telah ditentoekan dan dipimpin oleh beberapa semoet-serdadoe jang berwarna merah. Semoet-semoet serdadoe ini bergerak kesana kemari disamping pasoekan itoe sebagai pengawal-pengawal. Roepanja pemimpin² ini mengetahoei betoel segala apa jang terdjadi dengan pasoekan itoe dan mereka seakan-akan memberi perintah-perintah kepada semoet-semoet jang tertentoe dalam barisan itoe dengan tandoek perasanja.

Selama barisan ini berada dalam perdjalannja, semoet-semoet serdadoe ini tetap awas akan segala kemoengkinan dan berkewadjiban mendjaga soepaja pasoekan jang sebesar ini selamanja teroes-meneroes bergerak menoedjoe kearah jang ditoedjoei. Bilamana dengan sekonjong-konjong terdjadilah apa-apa dengan sebahagian dari barisan ini sehingga terpaksa berhenti, maka dengan segera semoet-semoet serdadoe ini madjoe ketempat itoe oentoek mengoeroes peristiwa jang terdjadi ditempat itoe. Djikalau mereka ketemoekan soeatoe rintangan jang besar, dimana moengkin mereka bisa mendapat makanan, maka semoet-semoet jang hingga sekarang mendjadi pengawal-pengawal pasoekan

„Soldadoe ingoes"

Kasihan kami kalau bersalah,
Perbahasa „ingoes" selaloe mengantjam
Tetapi beloem tentoe siapa kalah,
Djikalau dioedji disegala matjam.

Soldadoe „ingoes" soedah termahsjoer,
Itoelah peribasa Oom jang toea.
Tapi, djika madjoe dalam berdjoeang,
Soldadoe „ingoes" djoega ada di front moeka.

Mengeliling tanah air Indonesia-Serikat
Semangat berkobar serentak bangoen
Membawa keamanan diseloeroeh Noesantara
„Soldadoe ingoes" tidak maoe ketinggalan.

Tapi kasian banjak jang masih boedjang,
Dipaksa kawin bilangnja setahoen sadja?
Sekarang minta verlof, masih ditoenda,
Dibilang sabar?..... dan toenggoe doeloe.

Salam tazim dari JONATHEEM
Knil sld. tkl. 12468928
Penoeba, 28 Mei 1948.

berganti mendjadi semoet-semoet penggempoer, dan tetap sedia oentoek menghantjoerkan segala rintangan soepaja dapat membinasakan mangsanja itoe.

Kemoedian dari pada itoe mahagoeroe H. Martin Wheeler mempeladjari gerak-gerik pasoekan semoet eciton, dan didalam toelisannja ia menegoehkan apa jang telah diselidiki oleh Bates tentang semoet eciton terseboet.

Di Guiana bahagian Inggris ia pernah ketemoekan sepasoekan jang sangat besar, sedang memindahkan tempajak-tempajak mereka. Semoet semoet ini bergerak dengan teratoer dibawah daoen-daoen dan ranting2. Djikalau mereka haroes bergerak keloear hoetan jang koerang pohon-pohon, maka terlebih dahoeloe semoet-semoet jang ditoetoep dengan tanah, kira-kira 2 cm lebarnja. Roepanja semoet-semoet ini mare bergerak ketempat-tempat jang tidak kena sinar matahari. Pada djalan jang diboeat oleh mereka itoe diboeat lobang2 sebesarnja satoe sen. Dari lobang-lobang ini semoet2 itoe berganti-ganti datang keloear. Pada tiap-tiap lobang ini tetap berdiri beberapa semoet pendjaga jang selamanja siap sedia. Ditengah-tengah pendjagaan jang tetap ini semoet-semoet pekerdja siboek berdjalan kian-kemari dengan membawa teloer2 jang haroes dipindahkan.

Keadaan ini adalah sangat bagoes didalam pandangan mata, akan tetapi bilamana pasoekan ini menemoei sesoeatoe rintangan atau mendapat mangsanja oentoek didjadikan makanan, maka semoet-semoet penggempoer madjoe kedepan oentoek membinasakan apa jang mendjadi rintangan bagi mereka itoe.

Apa jang telah dialami oleh mahagoeroe Wheeler tentang semoet-semoet eciton, dapat disamakan dengan tingkah lakoenja semoet-semoet dorylinus di Afrika, semoet mana biarpoen tidak begitoe besar, akan tetapi ta' koerang djoega bahajanja.

Semoet-semoet dorylinus ini djoega dengan pasoekan-pasoekan jang berdjoeta2 banjaknja, selamanja madjoe dengan tidak pernah memandang kebelakang, sambil meremoek-binasakan apa sadja jang merintangi mereka. Semoet-semoet ini mempoenjai kemaoean jang keras.

Ada seorang achli penjelidik telah mengalami, bahwa biarpoen ia telah menjelam didalam air, akan tetapi ia djoega diboeroeh teroes oleh semoet-semoet ini, meskipoen hanja dengan moedah sadja ia dapat meloloskan dirinja, oleh karena semoet2 ini dihanjoetkan oleh aroes air.

Di Guiana bahagian Inggris tiap-tiap hari mahagoeroe Wheeler melihat pasoekan-pasoekan besar dari semoet-semoet besar dari semoet-semoet sematjam ini bergerak menoedjoe kesesoeatoe tempat oentoek mentjahari makanan. Pada soeatoe waktoe roemahnja sendiripoen mendjadi toedjoean dari gerakan2 semoet2 ini.

Semoet-semoet sematjam itoe terdapat djoega di Bolivia. Orang djoega telah melihat, bahwa semoet-semoet itoe sanggoep djoega menjeberangi soengai dengan tjara memboeat djambatan rantai jang terdiri dari badan mereka sendiri dan diatas djambatan badan-badan semoet-semoet itoe semoet-semoet jang lain menjeberangi soengai itoe.

Disinilah ternjata, bahwa oentoek menjampaikan sesoeatoe apa jang besar dengan tenaga atau kekoeatan badan, ta' diperloekan badan jang besar, akan tetapi dalam hal ini kemaoean jang tegoeh dan pekerdjaan bersama-samalah jang lebih effektif dalam mewoedjoedkan sesoeatoe tjita-tjita.

Tjermin Doenia.

Soal Palestina 2

Kali ini kami akan landjoetkan pembitjaraan tentang soál Palestina menoeroet oeraian Haagsche Post itoe.

Doea minggoe jang lampau kami achiri pembitjaraan kami dengan berkata, bahwa boekan bangsa Arab jang tinggal di Palestina jang merasa terantjam, tetapi bangsa Arab jang diam di loear Palestina. Antara teloek Persia, soengai Nil dan Laoet Hitam berdiam 38 djoeta orang Arab jang terbagi atas 7 negara. Mereka ta' setoedjoe dengan adanja soeatoe negara Jahoedi di Palestina, sekalipoen djoemlah pendoedoek Jahoedi hanja beberapa djoeta. Bangsa Arab takoet djangan2 bangsa Jahoedi pada soeatoe hari memegang koeasa atas seloeroeh tanah Arab, jang pasti akan mengakibatkan pelbagai peristiwa jang penting. Moengkin peristiwa2 jang genting itoe tidak akan berlakoe, djika disekelilingnja teloek Persia tidak didapati soember2 minjak. Soember2 minjak itoelah jang memboeat Timoer-Dekat bahagian jang penting dalam peta2 doenia ekonomi dan politik. Diharap bahwa pada tahoen 1951 Timoer-Dekat akan menghasilkan 1½ djoeta ton minjak sehari. Dalam peroesahaan2 minjak itoe Amerika dan Inggeris ada memasoekkan modal kira2 4000 djoeta roepiah; berikoet mereka membajar tantiem kepada orang2 Arab tiap tahoen kira2 250 djoeta roepiah dan sekali lagi 250 djoeta roepiah oentoek oepah. Modal2 itoe berarti soeatoe soembangan besar bagi ekonomi Arab Djika misalnja terdjadi soeatoe peperangan, maka peroesahaan2 atau kepoenjaan2 itoe dapat meroepakan soeatoe factor jang menentoekan keadaan, oleh sebab dengan kepoenjaan2 itoe Inggeris dan Amerika seboleh-bolehnja akan mendjaga soepaja perhoeboengannja dengan bangsa Arab dan Persia tetap tinggal baik. Disebelah lain keadaan itoe mempengaroehi Roesia jang laloe mengambil soeatoe sikap jang netral terhadap Palestina dan doenia Islam. Roesia mempoenjai didaerah2 Selatannja kira2 30 djoeta pendoedoek Islam serta Roesia tidak merahasiakan maksoednja hendak memperloeaskan daerahnja kearah samoedera Hindia, Teloek Persia dan Laoet Tengah. Djika Roesia dapat mengoeasai soember2 minjak disekeliling Teloek Persia, maka ta' dapat tjiada ia akan mendapat kedoedoekan jang tegoeh dilihat dari soedoet siasat perang dan ekonomi. Sebelah lain Roesia djoega memperhatikan akan letaknja dari soember2 minjaknja sendiri jang besar itoe jang djika diserang dengan beberapa bom atom misalnja diatas Bakoe, Maikop, d.l.l., maka ditindjau dari lapangan militer ta dapat tjiada Roesia akan diloempoehkan.

Kenjataan2 dan kemoengkinan2 jang pahit itoe mempengaroehi sikap Roesia terhadap Palestina, begitoe poela sikap Amerika dan Inggeris. Roesia ta' maoe bermoesoehan dengan bangsa Arab; begitoepoen dengan bangsa Jahoedi, oleh sebab Roesia berharap dikemoedian hari hendak mengadakan emigrasi setjara besar-besaran dari bangsa Jahoedi Roesia, jang berpegang pada faham komunisme ke Tanah Soetji. Oleh sebab itoe Roesia menoendjang akan oesoel pembentoekan soeatoe tentera polisi internasional oentoek Palestina; sebab Roesia tentoe akan mempoenjai bahagian dalam tentera polisi itoe, bahagian jang beraliran komoenisme jang tentoe akan dapat mengadakan „pangkalan2" disana. Amerika dan Inggeris jang dapat mendoega maksoed Roesia itoe menolak akan oesoel itoe. Akan tetapi Amerika dan Inggeris masing2 mempoenjai djoega alasan2 jang lain oentoek mengoeroes soal Palestina dengan sangat berhati-hati.

Rentjana Inggeris di Afrika mewadjibkan Inggeris memagang persahabatan dengan doenia Islam. Islam adalah agama dari sebahagian besar dari Afrika.

Poen Amerika haroes bersahabatan dengan Liga Arab mengingat akan soember2 minjak itoe, tetapi Amerika haroes bersahabatan djoega dengan bangsa Jahoedi. Keadaan itoe aneh, memang soenggoeh2 aneh, akan tetapi peristiwa Palestina adalah sangat besar pengaroehnja terhadap pemilihan presiden di Amerika, mengingat pada pemilih2 bangsa Jahoedi di Amerika. Ada jang mengatakan bahwa, di Amerika Serikat ada 5 djoeta pemilih bangsa Jahoedi dan meskipoen kerap kali dikatakan, bahwa pemilih2 itoe setia pada partainja masing2, djadi terpetjah belah, dapat dipastikan, bahwa dibeberapa daerah mereka mempoenjai arti jang menentoekan dalam pemilihan j.a.d. Misalnja dikota dan negara New-York dan di Chiago-Illinois bangsa Jahoedi jang menentoekan hasil pemilihan dan dengan demikian boleh dikata pada achirnja keadaan itoe berlakoe djoega diseloeroeh Amerika Serikat. Djadi dapatlah dimengerti, djika Pemerintah Presiden Truman mengambil sikap tidak menentang terhadap Zionisme dalam tahoen pemilihan ini. Melihat soeasana dan kesempatan jang baik itoe, maka bangsa Jahoedi di Palestina dengan tjepat2 telah memproklamirkan negara Israel jang merdeka pada tanggal 18 Mei j.b.l. dengan mempoenjai alat pemerintahan jang komplit, sebab fikir bangsa Jahoedi di Palestina, djika tjalon2 oentoek presiden Amerika telah dipilih, maka Palestina tidak akan dapat lebih lama mempengaroehi lagi politik Amerika jang mengoentoengkan Palestina. Demikianlah oeraian Haagsche Post tentang soal Palestina.

Sebagai makloem, maka seloeroeh doenia Barat menjokong Negara Israel -ketjoeali Inggeris pada moela2 menjokong bangsa Arab tetapi kemoedian moelai memoetar haloeannja, terpengaroeh oleh sikap Amerika dan negara2 di Eropah jang mana beberapa telah mengakoei akan negara Israel itoe- sedang doenia Timoer menentang akan politik bangsa Jahoedi dan hendak menjokong bangsa Arab.

Negara Belanda misalnja hendak mengakoei negara Israel, akan tetapi oleh sebab Pemerintah Federal Sementara di Indonesia tidak setoedjoe dengan politik itoe, maka hingga sekarang pengakoean itoe beloem djoega dilangsoengkan. Beloem dapat kita ramalkan kepoetoesan mana jang akan diambil oleh Negara Belanda, apa ia akan didesak oleh teman2 seperdjoeangannja di doenia Barat atau ia akan memperhatikan atau mempertimbangkan sikap doenia Timoer, dimana Indonesia adalah sebahagian dari padanja.

Kini Graaf Bernadotte telah berhasil membawa perletakan sendjata di Palestina jang akan berlakoe empat minggoe lamanja.

Bagaimana kesoedahannja nanti soal Palestina, itoe akan diboektikan oleh sedjarah.

SAUDARA SEPERDJOEANGAN

PENGHARGAAN

Pengangkatan istimewa jang diberikan kepada anggota-anggota KNIL dibawah ini:

Sergeant Majoor Instructeur W. LENS diangkat mendjadi Onderluitenant dari Wapen der Genie.

Dari Maart November 1947 sebagai komandan peloton, termasoek dalam X-Brigade di Djawa Timoer, ia telah dapat memperbaiki perhoeboengan² jang roesak dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja, sehingga dengan djalan demikian perlambatan dalam pengangkoetan ditiadakan. Pada tanggal 29 Juli 1947, walaupoen diserang moesoeh dan mengalami keroegian-keroegian oleh sebab letoesan randjau darat, ia meneroeskan pekerdjaan-pekerdjaan pembersihan, menjelamatkan anak boeahnja dan menjelesaikan kewadjibannja.

Sergeant C. W. VAN MEEL diangkat mendjadi Sergeant Majoor Instructeur.

Sebagai komandan dari soeatoe peloton pionier, dalam boelan-boelan Juli, Agoestoes dan September 1947, ia senantiasa memboektikan, bahwa ia adalah seorang pemimpin jang tjakap dalam pekerdjaan² pembersihan sepandjang djalan-djalan tentera di Djawa Barat.

Korporaal milisi J. A. M. OTTO diangkat mendjadi sergeant milisi.

Bekerdja di Basis Comando di Bandoeng ia selaloe mendjalankan kewadjibannja dengan radjin dan baik dalam hal pertoekaran dan penjelidikan militer-militer jang hilang.

Tijdelijk Ambonnees Sergeant 2e klas J. MASPAITELLA diangkat mendjadi sergeant.

Dalam soeatoe aksi di Kolaka (Soe'awesi Selatan) pada tanggal 9 Februari 1946 komandan peleton, dalam mana ia termasoek, kena loeka dan menjerahkan komandonja kepada Maspaitella. Berkat tindakannja jang tepat, maka moesoeh mendjadi ragoe-ragoe hendak menjerang. Ini memberi djalan kepadanja oentoek memimpin serangan pasoekannja, dimana ia sendiri beberapa kali mendapat tembakan.

Madoerees Soldaat 2e klas SADI diangkat mendjadi korporaal.

Walaupoen masih moeda pada tanggal 13 October 1947 ia mengikoet komandannja di Djawa Timoer, jang sedang dalam masa penembakan moesoeh mengadakan serangan. Pada tanggal 17 November 1947 sebagai komandan dari soeatoe patroli ia mengadakan serangan dan memboektikan, bahwa ia adalah mempoenjai sifat² militer jang baik.

Madoerees Soldaat 2e klas ISMAIL diangkat mendjadi korporaal.

Pada tanggal 26 November 1947 pendjagaan wachtpost Wagasari, dalam mana ia termasoek, diserang oleh pasoekan terroris. Terdjadi tembak-menembak jang hebat dan kaoem penjerang menjemboenjikan diri dibelakang soeatoe pematang (dijk), sehingga mereka ini ta' dapat dihalaukan. Dengan gagah berani serdadoe Ismail mendaki pematang itoe dengan tidak mengindahkan penembakan dari pihak moesoeh dan menjerang moesoeh dengan granat tangan, sehingga orang-orang penjerang itoe melarikan diri.

Jav. Soldaat 1e kl. ASIM diangkat mendjadi Korporaal Ziekenverpleger.

Selama aksi-aksi dari November 1946 sampai Juli 1947 di Soematera ia sebagai seorang djoeroerawat telah mendjalankan kewadjibannja dengan baik. Sedang tembak menembak masih berdjalan teroes, ia dapat memberi bantoean kepada seorang militer jang loeka dan dengan demikian ia telah dapat menghindarkan saudara ini dari bahaja kematian.

SAUDARA SEPERDJOEANGAN

SOERAT MENJOERAT

Saudara J. N. Kereh, Sld. ekl. Stb. No. 9465035, IVe Bew. Bat. 1e Compie, Veldpost, Medan, karangan saudara jang beroepa sja'ir, telah sampai dimedja kami, dan kami telah memperhatikan. Harap karanglah jang lebih baik, soepaja dapat memoeaskan hati semoea saudara² seperdjoeangan.

Saudara P. J. Kumengan, Sld. tkl. Stb. No. 104719534, Depot Bataljon Tomohon, djawaban teka-teki, telah kami perhatikan, dan djawabannja baik, akan tetapi tidak dapat rokok. Teka-teki jang dimoeat dalam madjallah ini, hanja semata-mata disadjikan sebagai pengasah otak, kepada semoea saudara-saudara seperdjoeangan. Orang jang dapat rokok, ialah mereka (militer²) jang mempoenjai karangan-karangan jang baik. Soal-djawab kami tidak mengadakan. Oleh karena itoe harap saudara² perhatikan hal ini.

Saudara S. A. Ismail, cav. tkl. Stb. No. 39332, Mil. Hosp. Makassar, sja'ir saudara, kami telah perhatikan, karanglah jang lebih menarik hati.

Saudara Sergeant, Eli Noija, Stb. No. 25758, 3-M.P.11, Ambon, karangan kami telah perhatikan. Toelislah karangan lain jang berisi. Kami selaloe menoenggoe-noenggoe soeara dari Maloekoe, demikian djoega dengan lain-lain tempat dari seloeroeh Indonesia Timoer, sebagai Ternate, Menado, Makassar, Koepang, Soembawa dan Bali. Hampir tiga tahoen, soeara-soeara dari tempat-tempat terseboet beloem kedengaran. Dimanakah saudara-saudara berada????

Saudara Pengoeroes Welfare, Bahagian Perpoestakaan Djakarta, dimanakah kemakmoeran jang lebih gairah dan djaja?????????

Saudara W. C. Catty, Koepang, kami tidak mengadakan persediaan. Sampai kini beloem diadakan langganan, (lihat pengoemoeman dalam madjallah „S. S." nomor 5, 17 Mei 1948).

Taman Batjaan Poestaka Rakjat, Ladjangbiroe 70-101, Makassar, djoega demikian.

Saudara Abd. Rachman Rusly, Padang, rokok hanja diberikan kepada pengarang² pengarang militer. Terima kasih atas soembangan saudara jang sangat berharga itoe.

Saudara Rd. Ponimin Pratiktowibowoetomo Sgt. vsd. Stb. No. 31870 Ind. Contact O.O. Staf „U" Brigade Padang, karangan saudara tentang Tahanan Politik Djepang, harap kirim bahagian pertama dan samboengannja jang lain. Jang kami terima, ialah bahagian kedoea (?), jang ditoelis pada tanggal 8 Mei 1948. Kirimlah bahagian lain dengan segera, agar ditempatkan.

Harap soepaja saudara-saudara seperdjoeangan jang toeroet dalam perloembaan karang mengarang, jang soedah dioemoemkan dalam „S. S." No. 8 tanggal 7 Juni 1948, berhoeboeng dengan perajaan Pemerintahan 50 tahoen dari Seri Baginda Wilhelmina, dalam boelan Agoestoes jang akan datang ini, maka kami minta soepaja karangan-karangan itoe dikirim sadja sekarang. Demikian djoega kami minta potret-potret dari hari perajaan ditahoen-tahoen jang lampau, dan nanti dikirim kembali menoeroet soeka saudara-saudara sendiri. Lebih baik negatief, atau potret jang beloem ditjoetji itoe dikirim, soepaja memoedahkan pekerdjaan.

Saudara-saudara bereboetlah dalam perloembaan karang-mengarang ini, Siapa maoe tentoe dapat.

Terima kasih,
Red.

Dengan pesawat oedaranja sendiri, telah tiba di lapangan terbang Kemajoran (Djakarta) Kepala dari Angkatan Oedara Perantjis di Timoer Djaoeh, Brig. Djenderal Bodet dengan Stafnja. Djenderal ini mengoendjoengi Indonesia atas oendangan Letn. Djend. Spoor dan Komandan Angkatan Oedara Kol. v. d. Eem. Djenderal Bodet disamboet oleh pembesar² kita dan barisan kehormatan.

PASOEKAN PAJOENG

Berhoeboeng dengan latihan pasoekan² pajoeng kita disini, dibawah ini kami koetib seboeah karangan dari madjallah „Katholieke Illustratie" jang mengenai latihan² tentera pajoeng. Kedoea gambar dihalaman ini meloekiskan soeatoe latihan dari pasoekan pajoeng kita.

Latihan jang paling berat.

Pajoeng atau parachute jang memberi soeatoe tanda jang penting dalam tindakan² peperangan, pada asalnja digoenakan oentoek menjelamatkan kehidoepan² manoesia.

Dalam tahoen² jang terachir dari peperangan doenia kesatoe, parachute itoe dengan ta' ada ragoe² ditambah dengan perlengkapan pilot, soepaja ia dapat kesempatan sedikit oentoek mendarat dengan selamat, djikalau pesawat terbangnja ditembak roesak.

Dalam tahoen² diantara perang doenia kesatoe dan kedoea ahli² penerbangan dan kemiliteran mempeladjari dengan teliti segala kemoengkinan oentoek mengadakan soeatoe sendjata-penjerang dari alat penjelamat itoe.

Seperti biasa, dalam bersaling fikiran tentang soeatoe jang baroe, mereka jang ta' menoedjoe pada permoelaan ada banjak orang hampir ta' menghargai alat ini seperti alat penjerang.

Meskipoen begitoe anak tiri dari generalestaf² itoe madjoe, selangkah demi selangkah. Kini melompat dengan pajoeng adalah melebihi arti dari soeatoe alat penolong oentoek pilot jang dalam bahaja; ini telah mendjadi soeatoe tindakan militer, dalam mana serdadoe² istimewa dilatih dengan teliti sekali.

Roesia ialah negara jang pertama jang dapat melihat artinja parachute itoe dalam peperangan modern.

Dengan memakai perkataan jang menarik perhatian: „memperpajoengkan orang banjak" (setjara besar²an) pada tahoen 1934 lima riboe pemoeda dididik oentoek mendjadi pelompat pajoeng. Dalam 1935 Persatoean Penerbang Moskou bermaksoed oentoek mendidik 1500 pelompat pajoeng dalam kota ini sadja.

Segera Perantjis meniroe tjontoh dari Roesia itoe. Akan tetapi dalam peperangan orang ta' dengar soeatoe apa² tentang parachutis² dari Roesia atau Perantjis.

Memang pasoekan pendarat pajoeng dari Perantjis ambil bahagian dalam penjerboean pada th. 1944, akan tetapi pasoekan² itoe telah dilatih di Inggeris.

Djerman moelai dengan pendidikan „Fallschirmjäger"nja dalam tahoen 1938 dan Negeri Belanda mengenalnja tjoekoep dalam Mei tahoen 1940 dan djoega dalam tahoen² kemoedian.

Sementdjak perang di Inggeris dan Amerika pasoekan pajoeng dibentoek, dan pasoekan terseboet telah mendapat nama haroem dalam penjerboeannja di Normandia, Arnhem, Bastagne, dan lompatnja meliwati Soengai Rijn.

Roepanja telah biasa djika tindakan oentoek memperlengkapkan sendjata baroe itoe teristimewa diadakan dengan tenaga jang besar di negeri jang kemoengkinan² jang ta' terbatasi: Amerika Serikat kini mempoenjai divisies „Airborne" jang paling baik disegenap doenia.

Oentoek ditoendjoekkan mendjadi parachutis ada tepergantoeng dari soeatoe combinatie sifat² manoesia jang teristimewa setjara badan dan bathin.

Jang diminta kepada dia ialah badan jang lemboet (lenig) dengan ketjepatan bertindak sesoeatoe waktoe apa sadja.

Latihan dari recruut² ada berat sekali. Ini moelai dengan soeatoe latihan infanterie jang hampir ta' tertahan karena lamanja kira² toedjoeh minggoe. „Dalam minggoe² itoe opsir² seakan akan memeras kami dalam darah kami sendiri". Paratroep² itoe dilatih begitoe lama hingga mereka dapat melajani pistol jang terketjil atau houwitser jang terberat. Dalam koersoes-koersoes special mereka dididik dalam ketjakapan roepa². Pada achirnja mereka dapat mendjalankan kereta api atau trem, poen soeatoe oto atau tank. Lebih dari itoe mereka dapat memakai sendjata moesoeh oentoek memasoekkannja dalam tindakan sendiri. Poen bagian² dari pasoekan mempoenjai specialis² seperti pekerdjaan toekang jang dapat memperbaiki kendaraan² dan sendjata² jang telah dirampas dari moesoeh.

Menerdjoenkan diri dengan parachute itoe maksoed latihan jang pertama.

Peladjaran materiaal jang bermaksoed memberi kepertjajaan jang penoeh kepada penerdjoen, mendjadi bagian jang pertama. Kemoedian lontjatan² jang pertama dari menara² jang tingginja 11 meter dengan tidak memakai pajoeng diadakan (ditanah diadakan alasan, soepaja djatoehnja orang tiada berbahaja).

Oentoek mempeladjari orang soepaja ia dapat melepaskan pajoengnja setjepat moengkin, orang memakai soeatoe matjam mesin angin, jang menghemboes serdadoe² baroe itoe dilapang, sampai mereka telah berhasil melepaskan diri dari pajoengnja; sampai saat itoe mereka diseret ditahan oleh pajoeng itoe.

Latihan setjara ini berlangsoeng doea sampai saat itoe mereka diseret ditanah bagian jang seberikoetnja: terdjoen lima kali dari menara jang 80 m tinggi. Pajoeng itoe tersamboeng dengan tali jang pandak dan oleh sebab itoe, pajoengnja dengan segera terboeka.

Kemoedian seperti hasil jang istimewa dalam latihan, berterdjoen pertama kali dari pesawat terbang C-82. soeatoe pesawat pengangkoet tentera. Latihan itoe djoega dioelangi empat kali. Kemoedian diikoeti terdjoen jang pertama lagi hari malam seperti soeatoe penghabisan latihan militer jang sangat berat. Akan tetapi sekarang mereka ditoenggoe oleh beberapa latihan² militer ditanah dan sebagai menoetoep manoeuvres jang diadakannja.

Pada manoeuvres² dari Airborne-divisie ke 82 (Divisie jang djoega mendapat di Negeri Belanda pada tahoen 1944) dalam boelan Februari pada tahoen ini di North-Carolina (Amerika) saja melihat beberapa paratroopers menerdjoenkan dirinja dan saja memoedji sangat karena serdadoe² itoe meninggalkan pesawatnja dengan tenang dan pasti.

Pada waktoe itoe saja mengerti poela, bahwa ketjepatan adalah diboetoehi sangat pada pendaratan dari oedara. sebab soal „kedatangan dengan sekonjong-konjong" ialah ada pengertian jang penting sekali.

Perkelahian ditanah haroes dihentikan setjepat moengkin poen sebab sendjata dari paratroopers ada ringan, djika dipandang terhadap kepoenjaan moesoeh jang berat.

Pada manoeuvres dari divisie Airborne ke 82 pada pertama kalinja orang memakai sendjata baroe; soeatoe sendjata 57 m.m. jang ditembakkan setinggi bahoe orang, dan sendjata itoe hampir tidak mempoenjai poekoelan kembali (terugslag).

Kekoeatan tembakan alat perkelahian jang baroe itoe ada loear biasa dan kerasnja letoesan poen menakoetkan.

Pada pertanjaan saja apa pendapatannja tentang lontjat dengan parachute, seorang serdadoe moeda mendjawab: Hebat sekali! Dan saja berpendapat bahwa itoelah salah soeatoe dari pengalaman jang loear biasa jang menjenangkan hati dalam hidoep saja.

DALAM NEGERI

Komisi Tiga Negara, delegasi Belanda dan delegasi Repoeblik oentoek kedoea kalinja akan memindahkan tempat peroendingannja dari Kalioerang ke Djakarta. Tentang soal-soal jang terpenting soal perhoeboengan loear negeri dari repoeblik dan soal ketenteraan -beloem djoega tertjapai apa-apa. Banjak sekali peristiwa-peristiwa jang penting dalam hari-hari jang telah lampau; antara lain, kedjadian-kedjadian disekitar Soeripno-doeta Repoeblik oentoek Eropah-Timoer-, nota Pemerintah Belanda kepada Repoeblik, oendangan Dr. H. J. van Mook kepada Drs. Moh. Hatta, djawaban repoeblik atas aide memoire pemerintah Belanda, pertjakapan antara Dr. H. J. van Mook dan P. T. Court du Bois-wakil Amerika dalam komisi Tiga Negara-dan djawaban Drs. Moh. Hatta atas oendangan Dr. van Mook dan jang tak koerang penting ialah kegontjangan-kegontjangan dalam poesat Repoeblik. Sebagai telah diketahoei, hal Soeripno mengak batkan banjak reaksi dari pelbagai pihak. Pemerintah Belanda dan pemerintah Hindia-Belanda beranggapan, bahwa berhoeboeng dengan kedaulatan Belanda di seloeroh Indonesia jang soedah diakoei dalam naskah Renville oleh repoeblik, maka langsoengnja perhoeboengan loear negeri dari repoeblik tak ada tempatnja.

Teroetama F.D.R. (Front Demokrasi Ra'jat), soeatoe gaboengan dari partai sosialis, partai boeroeh dan partai komoenis bergembira dengan hasil jang tertjapai oleh Soeripno. Mereka beranggapan bahwa peristiwa ini adalah soeatoe kemenangan Repoeblik dalam lapangan politik. Menoeroet berita-berita penghabisan, moengkin djoega negara-negara boentoet dari Roesia, antara lain Roemania dan Honggaria tak lama lagi djoega mengakoei Repoeblik. Bahwa hal ini sangat menarik perhatian Amerika soedah tentoe. Pertentangan Amerika dan Roesia ternjata dimana-mana tempat sadja. Djika Roesia hendak mentjahari kepentingannja di Indonesia, maka adjaib sekali kalau Amerika mengabaikan hal ini. Seakan-akan Indonesia adalah soeatoe pion dalam permainan tjatoer dari negara--negara besar, hal mana haroes ditjegah. Nota pemerentah Belanda jang telah disampaikan oleh Jhr. van Vreedenburch dan Ir. Neher kepada Repoeblik soedah didjawabkan oleh Repoeblik, djawaban mana soedah disampaikan pada tanggal 10 Djoeni oleh ketoea delegasi Repoeblik, Mr. Roem, dan anggauta delegasi. Soeltan Hamangkoe Boewono kepada pemerintah Hindia Belanda di Djakarta. Isinja nota dan isi djawaban Repoeblik tak dioemoemkan. Didoega, bahwa aide memoire pemerintah Belanda ini ada bersangkoetan dengan soal pernoeboengan loear negeri dari Repoeblik dan apa Repoeblik berkehendak oentoek menghormati kedaulatan Belanda diseloeroeh Indonesia sewaktoe zaman peralihan, kedaulatan mana soedah disetoedjoekan dalam naskah Renville. Sesoedah soeasana dikeroehkan oleh hal Soeripno dan toedoehan-toedoehan Repoeblik terhadap Moetamar Federal Bandoeng, maka oetjapan Soediman memoentjakkan lagi kegentingan keadaan. Akan tetapi oendangan Dr. H. J. van Mook dan djawaban Drs. Moh Hatta jang menerima baik oendangan terseboet mengembalikan pengharapan dan melenjapkan reaksi-reaksi dari pihak-pihak jang ada dalam persangkaan, bahwa peroendingan menemoei djalan boentoe.

Djoega P. T. Court du Bois pada tanggal 10 Djoeni telah mengadakan peroendingan dengan Dr. van Mook. Berita² penghabisan menerangkan, bahwa telah ada kepastian tentang peroebahan atau penambahan dari kabinet Hatta. Sebelas partai di repoeblik telah menggaboengkan dirinja dalam soeatoe front nasional dengan maksoed oentoek membentoek soeatoe program nasional, program mana dimaksoedkan mendjadi dasar dari pemerintah. Bersangkoetan dengan kegontjangan dalam Repoeblik, maka Mochtar Loebis, seorang wartawan Repoeblik menjiarkan soeatoe koepasan mengenai keboesoekan-keboesoekan dalam Repoeblik, koepasan mana menoedoehkan adanja opsir-opsir tinggi dalam Repoeblik jang takoet bintang-bintangnja hilang dan jang menggaboengkan dirinja dengan pihak-pihak jang menentang kebersihan jang teliti dalam Repoeblik. Dalam koepasannja djoega pemimpin-pemimpin jang mengaboerkan oeang dikoepas bersih. Kabinet Hatta jang soedah bertindak empat boelan lamanja beloem djoega berhasil membersihkan pekerangan Repoeblik jang mengandoeng banjak roempoetan.

Bagaimana dengan lain-lain bahagian dari Indonesia? Indonesia Timoer tak lama lagi akan memperdebatkan anggaran belandjanja dalam sidang parlemen, sedangkan Soematra Selatan berkehendak memilih ketoea dan wakil ketoeanja dari Badan Penasihat Soematera Selatan. Soematra Timoer siboek mendjalankan pembangoenan dan makin hari makin banjak sekali kaoem pengoengsi dari daerah repoeblik membandjiri negara terseboet. Moetamar Federal Bandoeng memperbitjarakan soal kewarganegaraan dan kebangsaan. Moetamar Bandoeng ini ada penting sekali; soeatoe konperensi jang pasti memberi soembangan jang besar sekali kepada pembangoenan Negara Indonesia Serikat. Walaupoen roepanja seakan-akan tak ada kemadjoean disini, tak begitoe halnja.

Berita² penghabisan menoendjoekkan, bahwa hasilnja keloearan (export) barang² perdagangan dari kwartaal jang pertama dari tahoen ini sangat memoeaskan. Angka² menoendjoekkan, bahwa hasil dalam kwartaal itoe lebih dari hasil kwartaal² dalam tahoen jang laloe, dan djoega lebih dari hasil setahoen, dari tahoen 1946. Inilah obor jang menerangkan kegelapan jang melipoeti Indonesia.

LOEAR NEGERI

Soal² jang terpenting dalam minggoe jang laloe adalah **soal Palestina dan soal Djerman.** Graaf Folke Bernadotte telah beroentoeng mengadakan gentjatan sendjata di Palestina antara negara² Arab dan negara Israel. Amerika dan Inggris bergembira dengan hasil jang telah tertjapai dan mereka berniat oentoek menjampaikan soeatoe oesoel kepada Dewan Keamanan, agar soepaja badan terseboet djangan bertjampoer tangan dalam soal Palestina sebeloem kesoekaran² jang tak dapat dielakkan timboel dan djoega soepaja diberikan kesempatan kepada Graaf Bernadotte dalam tindakannja. Hingga waktoe jang terachir pertempoeran² berlangsoeng teroes. Oentoek mengawasi djalannja baik gentjatan sendjata, Graaf Bernadotte telah memadjoekan permohonan kepada Belgia, Perantjis dan Amerika oentoek membantoekan pekerdjaannja dengan mengirimkan segorombolan penindjau ke Palestina. Akibatnja permohonan terseboet adalah soeatoe toentoetan dari Roesia kepada Dewan Keamanan oentoek memberikan kepada Roesia kesempatan toeroet serta dalam gerombolan penindjau. Walaupoen Roesia tak diadjak oleh Bernadotte akan tetapi ia beroesaha oentoek djoega toeroet dalam pengawasan gentjatan sendjata. Oentoek Roesia harapan tak besar, bahwa oesoelnja akan diterima baik oleh Dewan Keamanan, akan tetapi jang penting ialah, njata poela disini pertentangan antara Amerika dan Roesia, pertentangan mana terdapat dipelbagai bahagian didoenia dan jang mengenai banjak. Oetjapan Warrin Austin, wakil Amerika di Dewan Keamanan, bahwa soal Amerika adalah soeatoe soal jang soekar-soelit dan jang maha penting tak salah. Pertentangan² dari negara² jang njata ditempat² lain bangkit poela disini. Kabar² penghabisan menoendjoekkan, bahwa Inggris djoega berniat oentoek mengirimkan penindjau² ke Palestina. Terhadap soal pengakoean negara Israel, Inggris tetap mengambil sikap menoenggoe² sadja. Gentjatan sendjata jang menoeroet oesoe² akan berlangsoeng empat minggoe moengkin dapat diperpandjangkan. Meriam² di Palestina sekarang soedah boengkem. Graaf Folke Bernadotte berdiri menghadapi soeatoe soal internasional jang tak moedah dipetjahkan. Palestina adalah soeatoe tempat dimana tiga benoea, Eropah, Asia dan Afrika bertemoe; soeatoe djazirah, dimana kepentingan negara² bertemoe; soeatoe tempat berdekatan perhoeboengan antara laoetan Hitam dan laoetan Tengah, berdekatan pintoe dari laoetan Tengah ke samoedera Hindia, berdekatan djoega soember² minjak jang kaja-raja di Timoer Dekat.

Soal Djerman. Di London telah didapati soeatoe persetoedjoean mengenai soal Djerman. Negara² Benelux (Belgia, Nederland dan Luxemburg), Perantjis, Inggris dan Amerika tak berkehendak menoenggoe² sampai terdapat soeatoe persetoedjoean dengan Roesia. Mereka soedah meroendingkan soal² jang mengenai persatoean Djerman dalam lapangan politik, perekonomian dan djoega tentang pengawasan da-

erah indoestri Ruhr. Persetoedjoean London ini mengakibatkan timboelnja reaksi dari pelbagai pihak di Perantjis. Bidault, menteri loear negeri dari Perantjis ditoedoehkan, bahwa beliau tak lebih dahoeloe meroendingkan soal Djerman dengan partai² di Perantjis, partai mana tak menerima baik persetoedjoean London. Bidault mengandjoerkan dalam Parlemen, bahwa djika persetoedjoean terseboet tak diterima baik, maka nanti akibatnja, Perantjis akan berdiri sendiri dikemoedian hari, dan djoega, bahwa masih ada kesempatan oentoek mengadadakan peroebahan dalam persetoedjoean terseboet. Djenderal de Gaulle beranggapan, bahwa akibatnja persetoedjoean London, jaitoe bangkitlah dikemoedian hari soeatoe negara Djerman jang kokoh dan jang mendjadi soeatoe sendjata jang tadjam dalam tjengkeraraman Roesia. Itoelah soal² jang terpenting, akan tetapi jang tak koerang penting adalah soal AGAMA di Eropah Timoer Di Polonia, Hongaria dan Tsiecho Slowakia sekarang timboellah pertikaian antara Agama dan Pemerintah. Di Boedapest geredja Katholik telah memadjoekan soeatoe protes terhadap tindakan² pemerintah jang mengenai sekolah² agama. Geredja Katholik mengandjoerkan, bahwa tindakan² terseboet dapat dibandingkan dengan tindaka²n dari Hitler.

BERITA² PERS

DJAWA DAN MADOERA.

△ Pertandingan sepak bola jang dilangsoengkan pada tgl. 9 Djoeni antara kesebelasan Olympiade Tionghoa dan V.S.O (kesebelasan Semarang) berachir dengan 4—4. Permainan bersama dari kes. Olympiade lebih teratoer dari permainan V.S O., walaupoen permainan tetamoe tak begitoe memoeaskan.

△ Pabrik rokok N.V. Faroka di Malang telah diboeka dengan resmi.

△ Wedana Woeloehan di Besoeki telah mentjiptakan soeatoe rentjana, oentoek mengadakan koersoes² batja dan toelis kepada para petinggi dari district terseboet. Diharapkan, bahwa dalam waktoe tiga boelan dapat tertjapai hasil jang memoeaskan.

△ Para ahli ibadah dari onderdistrict Baloeng di Besoeki akan selekas moengkin diberi kesempatan oentoek membeli badjoe roekoeh oentoek orang perempoean dan sarong oentoek orang lelaki. Selandjoetnja ass. wedana telah beroesaha oentoek memperoentoeki Qoer'an.

△ Douane telah beroentoeng dengan menahankan barang perdagangan gelap jang berharga 100.000 roepiah dan jang terdiri dari tjengkih dan gambir. Moengkin barang² terseboet berasal dari Singapore. Partai itoe ditahankan waktoe diangkoet dengan memakai 8 mobil dari Cheribon ke Djakarta.

INDONESIA TIMOER.

△ Toean H.R. Spies, direktoer dari Javase Bank kini mengoendjoengi Makassar. Selandjoetnja beliau akan mengoendjoengi Menado dan sesoedah itoe beliau akan kembali ke Djakarta dengan melaloei Bali. Antara lain toean Spies mengadakan peroendingan², dengan Menteri Keoeangan dari Indonesia Timoer.

△ Di Amandai ditoenggoe tiga bomber dari model B-17 dari rombongan memboeat peta dari Amerika. Dengan pesawat² terseboet toeroet serta 18 pegawai, dioemlah mana akan diperbesarkan hingga 30 orang.

△ Toean J.J. van Dijk, inspektoer pengadjaran rendah, akan diangkat oleh Indonesia Timoer sebagai sekretaris-djenderal dari Kementerian Pengadjaran dari negara terseboet.

△ Menoeroet Aneta, sekarang telah didapati kenjataan tentang keboesoekan² di Makassar jang menoendjoekkan, bahwa djoemlah oeang jang dikaboerkan terhitoeng lebih dari 14000 roepiah. Orang jang ketiga jang bersangkoetan dengan keboesoekan dari M.T.D. soedah ditahankan pada tanggal 9 Djoeni.

SOEMATRA.

△ Pada tanggal 10 Djoeni, toean W.V. Doop diangkat sebagai wakil Wali Kota Palembang. Dimoeka perang, toean Doop bertindak sebagai wakil Wali kota terseboet dan sebagai ketoea dari I.E.V. (Indo Europees Verbond).

△ Di Padang, bataljon keempat dari Stoottroepen merajakan hari peringatan setahoen di Indonesia dengan melangsoengkan pesta oleh raga dan pasar malam.

△ Oentoek memberi laporan dari kesan² jang didapati di moetamar Federal Bandoeng kepada sidang jang kedoea dari Dewan Penasihat dari recomba Soematra Selatan, soedah poelang kembali delegasi Soematra Selatan. Sidang ini penting sekali berhoeboeng dengan pemilihan² ketoea dan wakil ketoea. Artinja, bahwa recomba berhenti sebagai ketoea.

BELANDA.

△ Pada tanggal 9 Djoeni soedah dibawa kembali dari Djerman ke Belanda, intan 9000 karaat jang berharga 1 k. satoe djoeta dollar. Intan itoe dibawa ke Djerman waktoe Djerman masih berkoeasa.

△ Oentoek anak² tjoetjoe nanti akan disoesoen seboeah boekoe peringatan mengenai bertachtanja poeteri Juliana. Jang mengambil kedoedoekan dalam redaksi adalah wakil Presiden dari „Raad van Staten", Jhr. Mr. Beelaerts van Blokland, wali kota Amsterdam Mr. Arn J.d'Ailly, bekas menteri² Albarda dan van Dijk, bekas wali kota Den Haag, Mr. De Monchij dan ketoea Madjelis Rendah (Tweede Kamer) Mr. van Schaik.

△ „Nieuwe Courant" mengoemoemkan, bahwa tak lama lagi oetoesan Militer di Tokio akan digantikan dengan soeatoe oetoesan diplomatik. Jang dimaksoedkan adalah penggantian dari Letnan Djenderal Schilling oleh toean H. Mouw jang dahoeloe mengepalai Kantor Oeroesan Tionghoa di Djakarta.

AMERIKA.

△ Pada tanggal 9 Djoeni Senaat Amerika telah menerima baik soeatoe amandemen dengan 41 melawan 33 soeara, amandemen mana memberi hak kepada menteri Peperangan oentoek memasoeki orang orang soekarela dari loear negeri dalam tentera Amerika. Djoemlahnja tak boleh lebih dari 15.000 orang.

△ Senaat Amerika telah menerima baik soeatoe rentjana oendang² dalam rentjana mana ditetapkan, bahwa angkatan laoet haroes memperboeat seboeah kapal indoek dari 65.000 ton. Moela² dirantjangkan pemboeatan dari 13 kapal. Kapal indoek terseb.et akan diperboeat sebagai penggantian dari 13 kapal itoe.

INGGERIS.

△ Kementerian Angkatan Oedara mengoemoemkan, bahwa pada permoelaan boelan moeka oentoek pertama kali pesawat² raket akan terbang menjeberangi samoedera Atlantik. Enam pesawat dari model Vampijr de Haviland akan berangkat dari Odihan di Hantshire oentoek penerbangannja ke Montreal. Penerbangan ini dilakoekan dalam doea rombongan dengan melaloei IJsland dan Groenland.

TOERKI.

△ Hasan Baka menjoesoen Pemerintah Toerki baharoe Pemerintah jang lama, pemerintah mana disoesoen oleh Hasan Baka djoega pada boelan Oktober boelan jang lalue dan jang terdiri teroetama dari anggauta² dari partai rakjat soedah berhenti pada tanggal 8 Djoeni. Pemberhentian ini bersangkoetan dengan koepasan jang hebat dalam parlemen terhadap beberapa menteri, menteri² mana ditoedoehkan tak tjakap dalam mendjalankan pemerintahan dan soedah bersalah dalam hal keboesoekan mengenai perekonomian.

INDIA.

△ Pemerintah Hijderabad soedah memberi perintah kepada pasoekan²nja oentoek mendjaoehkan dirinja 3 mil dari perbatasan agar soepaja djangan mereka menemoei pasoekan² India jang berada di perbatasan.

△ Empat anggauta dari partai Mahabsabha,, anggauta² mana ditangkap berhoeboeng dengan pemboenoehan Mahatma Gandhi sekarang dihoekoem pendjara dari empat hingga enam boelan.

Telah dikoeboerkan kembali di Lapang Penghormatan Preman dan Militer di Ambon, djenazah² dari koerban² perang sebagai berikoet :

sgt. maj. F. MENDOZA, sgt. S. Ch. TISERA, sgt. L. SAHETAPY, sgt. H. A. HENGST, brig. P. I. TUWANAKOTTA, stadswacht J. LUHULIMA, R. TUMUNDO, W. D. M. PANTOUW, sgt. stadswacht H. F. QUE, stadswacht K.L.M. NJIO, sld, landwacht J. TIAPA SANTA sld. ekl. B. PARERA, kpl. vlgtm. J. SIPAHELUT, mevr. TIELAND, H.I.J. geb. v.d. WOERD, controleur B.B. Th. NIEUWENHUYZEN, goeroe Agama, J. PATTIWAEL. P. HEHARYE, cipier E.A. PATTIPEILOHY, Goeroe M. PASANEA, ABDOELLAH PAYAPOE, OEMAR PAYAPOE, IDRES PAYAPOE. GAFOER, PAYAPOE, TAJEB PAYAPOE, HOESIN PAYAPOE, ISMAIL PAYAPOE, ABDOEL ALIM PAYAPOE, ABDOELAH WALEOELOE, TAALIM WALEOELOE, IBRAHIM WALEOELOE.

Sigala², kalau tidak moengkin kami mati kelaparan. Sebeloem Tentera Belanda datang di Berastagi, membawa beras jang waktoe itoe berharga kira² f 250.— (Wang Djepang). Tjape dan kadang sampai sakit tapi tjoema Rapport sakit sadja, sedang obat tidak ada. Kami sering minoem reboesan daoen Pepaja itoelah ganti Obat, asal soedah hilang rasa sakit kami mesti pergi lagi. Tapi sesoedah Tentera Belanda hampir memasoeki Berastagi, kami dilarang membawa beras, pernah saja ditahan selama satoe hari satoe malam dan tidak mendapat makan, itoepoen saja masih mengoetjap sjoekoer jang saja tidak djadi diboenoeh. Sampai ada djoega teman² saja jang terpaksa menjerahkan anak² mereka pada orang² Kampoeng, karena disamping soesah mentjari makan kami tidak berpengharapan lagi boeat poelang kembali ke Medan.

Pertolongan tidak ada, pakaian kami dari goni, berselimoet tikar.

Kalau kami sering dari Berastagi orang katakan kami „Pontianak", apa maksoednja kamipoen tak tahoe. Itoelah gelar²an orang pada kami toedoehan kaki tangan Nica. Tapi Pembesar² itoe ada djoega baiknja mereka selaloe berlakoe ramah-tamah pada kami. Dan Pak Minggoe djoega pernah melarang kami oentoek pergi ke Blang Kedjeren, karena disana masih banjak Laskar.

Tjoekoeplah rasanja penderitaan kami selama lima tahoen, djaoeh dari soeami, sanak saudara, dan banjak diantara kami jang beloem mengetahoei dimana soeami² kami entahpoen hidoep entah poela mati. Kami tjoema harap itoe sadja lekas kembali bertemoe soeami dan sanak saudara. Walau di Lawe Sigala² sekarang masih ada tinggal sebanjak kira² tiga ratoes djiwa lagi.

Saja masih ingat rombongan jang pertama sebanjak Seratoes enam poeloeh tiga djiwa tidak dibolehkan membawa apa² poen dari Lawe Sigala².

Tapi oentoenglah rombongan kami dapat membawa barang² kami itoepoen dengan djalan mentjoeri². „Begitoelah salah seorang Rondo² itoe mentjeritakan penanggoengannja dengan menitikkan air mata.

Tapi keadaan mereka sekarang soedah memadai, pakaian soedah dapat berganti, dadn anak² djoega bakal sekolah menanti habis Boelan Poeasa ini.

Kamp Tanah Merah soedah memadai, walaupoen masih dalam serba kekoerangan, moedah²an nanti Palang Merah dapat memberi Kelamboe dan selimoet jang sangat diperloekan. Saban Minggoe tetap ada Pendéta datang, tapi oentoek Rondo² bangsa Djawa hanja Kamp Commandant jang memberi nasihat².

Poeas hati saja, dapat mendengar tjerita Rondo² ini dari dekat, dan saja permisi poelang pada Tante Kamp Commandant beserta Oomnja djoega.

Moedah²an sadara² jang masih ada mempoenjai ingatan jang mereka ada meninggalkan anak dan Isteri dahoeloe soepaja memboeat perhoeboengan dari sekarang. Kenangkanlah nasib anak dan Isteri teman² jang masih menanti di pengasingan Lawe Sigala² dan Kamp Tanah Merah.

Saja poelang, dan kira² Poekoel 4. saja soedah berada di Medan kembali dengan hati jang poeas.

Th. F. P.
Sgt. V.S.D. L.N. 19242.
Ged. 5. 11. R.I.
Medan.

AIR MATAKOE MENGALIR

Saudara-saudarakoe.
Adakah masih kau kenangkan
Anak Isterimoe, disana.....
Dipengasingan ditengah hoetan
Selama lima tahoen jang laloe?

Rindoe anak kepada ajah
Rindoe Isteri pada soeami
Kepada siapa mereka adoekan
Segala siksa jang mereka alami
Badjoe tiada, makan tak tjoekoep
Pada siapa minta ganti.

Adakah pernah kau rasakan
Rasa rindoe pada mereka
Ngapa dikau tak mengenang
Ach air matakoe mengalir
Mendengar ratap djiwa mereka.

Tolong kenangkan
Anak dan Isteri dari sahabatmoe
Jang baroe kembali dari pengasingan
Beri'ah harapan oentoek hidoep
Berbahagia bagai dahoeloe
Disampingmoe walau tetap kemana
Ach air matakoe mengalir.
Mengenangkan nasib mereka
Nasib bangsakoe, nasib oentoengkoe djoea.

Oeloerkan tanganmoe sahabat
Kenangkanlah anak dan Isterimoe
Jan te'ah lama tersisih
Ditjeraikan masa jang meminta
Kini mereka soedah kembali
Ketempat ramai, tapi.....
Mereka beloem dapat berdjoempa
Denganmoe sahabat sebagai soeami
Dari seorang Isteri jang setia
Dan djoega sebagai seorang bapa
Kenangkanlah nasib mereka
Jang menanti kedatanganmoe
Ach air matakoe mengalir

Th. F.P. No. 19242.

Balatentera Keselamatan

Balatentera Keselamatan jang kini melangsoengkan pekerdjaan diseloeroeh doenia, ialah soeatoe organisasi jang mengenai igama dan tjinta terhadap manoesia jang dibentoek oleh „serdadoe Toehan" William Booth pada tahoen 1878. Booth memilih nama Balatentera Keselamatan oentoek mempertoendjoekan tjorak jang soeka berdjoeang melawan kedjahatan dan menggoenakan pangkat militer, uniform dan disiplin oentoek dita'ati. Beliau menggoenakan sembojan: „Darah dan Api" dan meng. anggap gedoeng² tenteranja sebagai tangsi². Dari permoelaan tentera ini meloeas dengan tjepat dan meloeaskan gerakan²nja ke berbagai² negeri lain dan tjara²nja berchotbah jang praktis dan perhatian terhadap orang² miskin dan mereka jang memboetoehkan pertolongan, sehingga organisasi ini mendjadi sangat terkenal.

Balatentera terseboet jang diperloeas di Loear Negeri mempoenjai pemimpin² hebat jang diambil dari keloearga Djenderal Booth. Djenderal ini jang hidoep hingga tahoen 1912 ialah seseorang jang berbadan besar, beliau dianoegerai dengan tanda penghormatan istimewa oleh Radja², Pembesar² Kota besar dan Sekolah² Tinggi. Perdjalanan beliau keseloeroeh doenia jang seringkali dilangsoengkan dengan perdjalanan John Wesley. Pada waktoe beliau meninggal terbentoeklah soedah Balatentera Keselamatan di 58 negeri. Balatentera ini mempoenjai lebih dari 18.000 anggauta jang masing² meroepakan soeatoe poesat igama jang aktif. Di Inggeris gedoeng² demikian berdjoemlah kira² 2.000 dan di Amerika Serikat djoemlah ini sama djoega. Di Kanada djoemlah gedoeng demikian ialah antara 600 dan 700 dan di Australia dan Nieuw Zeeland kira² 1.900. India dan Ceylon kira² mempoenjai 5.000 poesat demikian dan Timoer Djaoeh 500. Djoemlah opsir² dan Kadet² jang dikerdjakan dalam lapangan ini dan pekerdjaan sosial ialah kira² 30.000 dan djoemlah opsir daerah ialah lebih dari 110.000 orang. Balatentera Keselamatan bekerdja bagi 100 bangsa jang mempoenjai lebih dari 100 bahasa.

Pekerdjaan sosial jang mendapat dorongan besar jang pertama pada tahoen 1890 dengan karangan Djenderal Booth „Inggeris pada waktoe sangat gelap dan djalan oentoek menghindarkannja" mendjadi sangat terkenal dan dianggap oleh Balatentera sebagai soeatoe perdjoeangan terhadap kedjahatan dalam lapangan sosial oentoek memboeka djalan bagi pekerdjaan jang mengenai kebaktian. Andjoeran² Djenderal Booth jang asli berhasil baik, termasoek poela Pekerdjaan Sosial bagi orang laki², tempat kediaman bagi pegawai² laki², roemah „penginapan" bagian pertolongan bagi orang² dipendjara, Pekerdjaan Sosial Kaoem Wanita dan lain². Pekerdjaan pertolongan diselenggarakan di berbagai² negeri dan mereka menjesoeaikan diri dengan kebiasaan dan keadaan nasional.

Latihan para Opsir Balatentera Keselamatan dimoelai pada tahoen 1880 di Hackney, London dan kini Sekolah Tinggi Latihan Internasional di Denmark Hill memberi koersoes² bagi kadet dari seloeroeh doenia.

Gambar atas: Panitia Perajaan Isro-Miradj. Gambar bawah: Pendoedoek Kamp van Delden.

PERAJAAN ISRO DAN MIRADJ

Pada tanggal 20-5-1948, telah diadakan perajaan Isro dan Mi'radj. oleh pendoedoek kamp van Delden (Soekaboemi). Toean Tatang Saleh, pemimpin oepatjara mengoetjap selamat datang dan terima kasih kepada para pembesar militer dan sipil, jang toeroet merajakan perajaan terseboet. Sesoedah beberapa toean² berpidato maka sersan major J. J. Frans (kamp komandan), mengoetjap djoega pidato singkat sebagai berikoet:

Toean², njonja², dan saudara² jang terhormat, djikalau kita melihat keadaan ini, dan dibanding dengan perajaan Isro dan Mi'radj jang laloe, maka perajaan jang sekarang ini, lebih berharga dan mempoenjai arti jang lebih dalam. Apa sebabnja?

Karena djika kita melihat keadaan sekeliling kita, maka kita mendapat kesimpoelan, bahwa tidak pantas oentoek mengadakan perajaan ditempat jang dilingkari oleh kawat berdoeri. Kita djaoeh dari kaoem keloearga, isteri dan anak², dan soedah tentoe kedjadian ini membawa kesedihan dalam hati. Akan tetapi djanganlah saudara² menjangka, bahwa hal itoelah jang dimaksoedkan, melainkan jang kita pikirkan pada masa ini, ialah perajaan Isro dan Miradj.

Nabi Besar Mohammad S. A. W., dioetoes oleh Toehan Jang Maha Esa, soepaja dipoedja dan didjoedjoeng tinggi serta diakoei sebagai Pesoeroeh Toehan, kepada sekalian oemat Islam. Beliau tidak pernah mengadjar, soepaja orang memboenoeh, merampas harta benda orang lain. Kita sebagai pengikoet beliau, seharoesnja mengikoet djedjak², adjaran², dan larangannja.

Selama saudara² sekalian tinggal disini, saudara² tjoekoep mendapat penerangan², agar dapat mengetahoei keadaan² jang sebenarnja. Ini adalah soeatoe boekti jang njata, bahwa saudara sekalian dapat merajakan perajaan ini sekarang. Kita lihat pembesar² baik militer, maoepoen sipil, datang mengoendjoengi tempat ini. Kedjadian ini memboektikan, bahwa mereka djoega toeroet memperhatkan saudara² sekalian.

Moedah²an hari ini, mendjadi tjermin oentoek saudara² jang ada disini, dan rakjat jang ada dalam Negara Pasoendan, jang djoega sebahagian dari Indonesia Serikat, jang nanti berdaulat dikemoedian hari. Saudara², marilah kita berdo'a dan memohon kepada Toehan, agar boekan sadja saudara² pendoedoek kamp ini, dibebaskan melainkan djoega bagi saudara² lain jang sedang masih berada dikamp diseloeroeh Indonesia ini. Dari sana kita semoea dapat bekerdja bersama-sama dengan gembira mewoedjoetkan tjita² Negara Indonesia-Serikat jang berdaulat, merdeka, adil, makmoer dan saling mentjintai jang lain.

Pada hari perajaan ini, kira² 64 orang dari „Barisan Bamboe Roentjing" dibebaskan, dan sebentar mereka akan poelang melihat kaoem keloearganja.

Terima kasih, J. J. Frans.

SAUDARA SEPERDJOEANGAN

„BETER VOETBAL"

Bert Asserati, worstelaar Inggeris bagian zwaargewicht pada waktoe belakangan ini ingin mentjoba ke. koeatannja melawan Jack Croly, seorang bokser dari bagian middengewicht, dimana bokser terseboet haroes bermain menoeroet atoeran jang berlakoe oentoek boksen, sedang worstelaar itoe haroes tetap berpegang pada atoeran worstelen.

Ketika pertandingan dilangsoéngkan, kita lihat disini Asserati sedang mentjoba memoetar kaki Croly. Karena ta' tahan menderita kesakitan, laloe menjerah.

„Beter Voetbal" (Sepak bola lebih baik) adalah nama dari seboeah boekoe, ditoelis dalam bahasa Belanda.

„Beter voetbal" ditoelis oleh Ir. A. van Emmenes bersama-sama dengan toean C.H. Geudeker atas permintaan atau pesanan dari K.N.V.R.

Siapa soedah lebih dari setahoen membatja toelisan²nja dari Toean van Emmenes tentang sepak bola dan hal² jang bersangkoetan dengan itoe, akan memikir barangkali, bahwa ia telah ma'loem akan isi boekoe terseboet. Tentang stopperspil boekan?

Sesoedah perang, banjak boekoe², brochure² tentang sepak bola telah ditérbitkan dan hampir semoea toelisan² itoe mempropagandakan tentang sistim stopperspi, akan tetapi tentang boekoe „Beter voetbal", ketoea dari K.N.V.B., K. J. J. Lotsy menoelis dalam kata pendahoeloean dari boekoe terseboet antaranja sbb.: „Mereka-itoe (Penoelis²) boekan datang mempropagandakan tentang sesoeatoe sistim, tetapi mereka jang mempoenjai pengetahoean dalam hal itoe mengoeraikan pelbagai sistim permainan jang modern,..... adalah sangat perloe, boekoe sesatoe-satoenja ini disebarkan kepada semoea perkoempoelan sepak bola.

Masing² jang membatja boekoe itoe, akan mempergoenakan apa jang penting baginja, oleh sebab tidak ada bahagian dari permainan sepak bola jang tidak soedah dioeraikan oleh toean v. Emmenes. Dalam boekoe jang terbahagi atas 12 fatsal itoe telah dioeraikan bertoeroet-toeroet tentang teknik, gerak badan sepak bola, taktik, kewadjiban dan taktik dari pemain² dan barisan² kewadjiban dari pemimpin, kewadjiban dari pelatih, sistim bermain, sjarat² permainan, tjara memimpin pemoeda² dalam olah-raga sepak bola (oleh seorang pemimpin olah-raga oentoek pemoeda²), apa jang diseboet sportip, persiapan bathin dan kesehatan olah-raga (oleh Dr. C. J. van Meroennee).

Toean v. Emmenes telah mengoeraikan semoeanja itoe, boekan sadja dengan teliti oleh seorang ahli, tetapi djoega dengan tjinta kepada olah-raga, sepak bola, sehingga dengan demikian boekoe itoe mendjadi soeatoe tjiptaan jang istimewa.

Dalam fatsal² jang mengoeraikan tentang teknik dan taktik, maka semoea latihan² dioeraikan dengan pandjang-lebar, oeraian² mana ta' dapat diberi sebegitoe teliti oleh seorang pelatih.

Van Emmenes telah menoelis dengan tepat; maksoednja boekan memboeat pelatih² tidak bergoena lagi, malahan tjaranja menoelis membangkitkan keinginan pemain² batja mempratekkan ditanah lapang apa jang telah dibatjanja. Menoeroet oeraian dalam „Beter voetbal" maka alangkah moedahnja gerakan poera² (schijnbeweging), alangkah baik hasilnja gerakan goenting (schaarbeweging).

Tidak banjak boekoe jang kita benar² ingin membatja dalam soeatoe malam. „Beter voetbal" adalah memang soeatoe soeatoe boekoe jang kita maoe membatja sampai tammat dengan selekas-lekasnja. Bahan² jang ditoeliskan dalam boekoe itoe, tidak mendjemoekan; tiap² tindakan atau gerakan adalah hidoep dan pada ketika membatjanja seolah-olah dengan njata kita melihat pemain ini dan pemain itoe memboeat kesalahan, kita melihat seorang Just Göbel atau seorang van Male, seorang Jan de Natris atau seorang De Harder, seorang Bakhuys atau seorang Langendaal sedang memperlihatkan ketjakapan mereka, bagaimana mereka dapat bermain sedemikian, mana pembawaan, mana jang dipeladjari, sehingga mendjadi pemain² jang oeloeng.

Oeraian² di „Beter voetbal" dihiasi dengan gambar² jang bagoes dan bermanfaat dan dengan tjontoh dari pemain² jang terkenal.

Berikoet ada poela gambar bersifat instroektip, dimana kita dapat melihat pemain² sebagai Kick Smit, Kraak dan Potharst sedang dalam aksi oentoek memberi tjontoh jang terang.

Tiap² orang jang bersangkoetan dengan sepak bola haroes mempoenjai boekoe „Beter voetbal", baik pemain² oentoek beladjar bermain lebih baik, maoepoen penonton, oleh sebab dengan membatja boekoe itoe, mereka-itoe dapat mengikoeti dengan lebih baik akan permainan ditanah lapang.

M. Br.

Koetipan dari „Sport" 1/3.'48.

Sepak raga dewasa ini

Tampak disini perhatian para penonton jang sangat besar itoe.

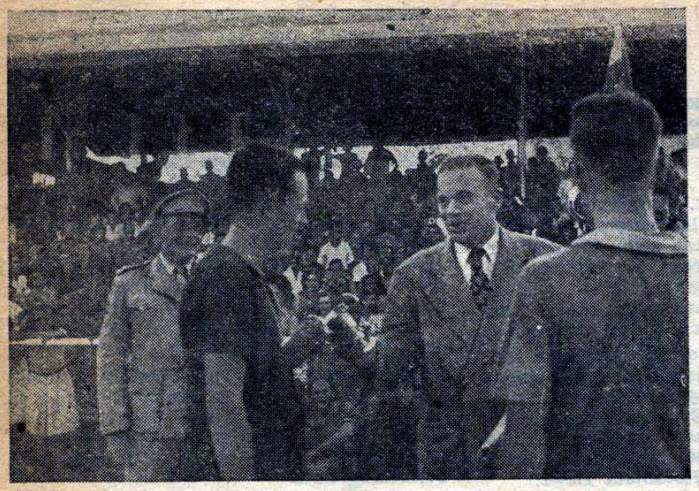

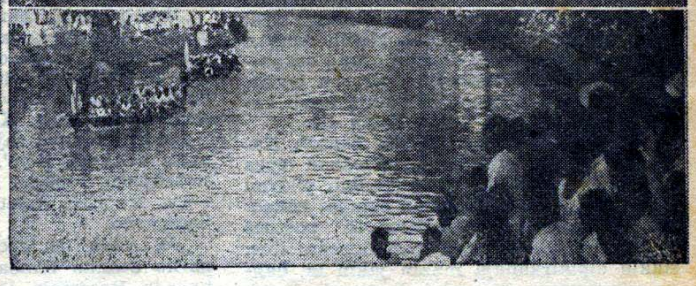

OLAH RAGA SANA-SINI

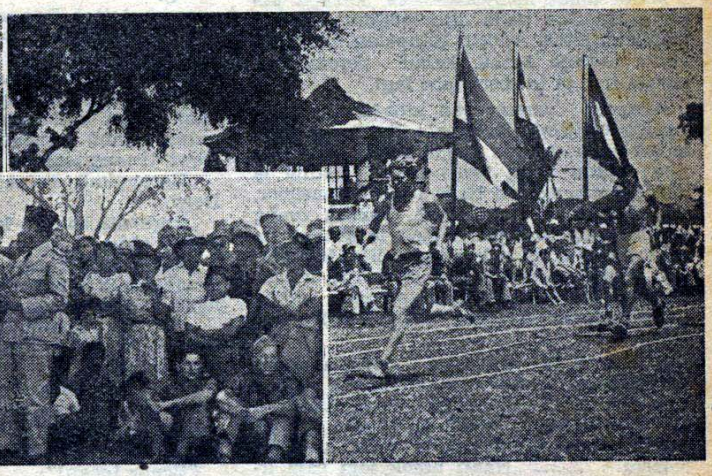

Atas: Dilapangan Decapark telah dioelangi pertandingan bola antara M.H. 1 dan M.H. 2 jang berachir dengan angka 1—1. Sesoedahnja mengambil penalty, pertandingan ini dimenang oleh M.H. 1 jang menerima seboeah piala dari tangan Dr. van Mook jang memboeka pertandingan tsb. dengan „aftrap". Kesebelasan M.H. 1 telah siap sedia. Tengah: Pekalongan. Berhoehoeng dengan berangkatnja 2-4 R.I. telah diadakan beberapa perloembaan seperti sepak-bola (dengan memakai pakaian perempoean, dsbnja) antara pendoedoek dan militer² dari 2-4 R.I., dan perloembaan perahoe. Djoeroerawat² Palang Merah sedang membagi-bagikan hadiah. Poen di Garoet telah diadakan pesta dan perloembaan olah-raga berhoeboeng dengan peristiwa doea tahoen lamanja memikoel sendjata dari anggota² C Divisie „7 December". Djoega pendoedoek mengambil bahagian dengan perloembaan adoe kambing. Terdapat perhatian dari Recomba Djawa Barat, Tn. Hilman Djajadiningrat, Djend. Maj. Dürst Britt, Kol. Lentz, Residen Bandoeng dan Regent dari Garoet.

Tjeritera bersamboeng

Roesmala Dewi

Tjeritera ini dikoetib dari boekoe „Roesmala Dewi" karangan S. Hardjosoemarto dan A. Dt. Madjoindo, (Penerbitan Balai Poestaka), jang mentjeriterakan tentang kehidoepan Roesmala Dewi dan Soeparno sampai kedoeanja masoek dalam taman bahagia. Soeatoe tjeritera jang mentjeriterakan api asmara (tjinta jang maha hebat) jang membawa mereka kesoeatoe tempat jang ta' pernah diloepai oleh seorang insan djoeapoen dalam doenia jang penoeh dengan rahasia ini.

„Heran soenggoeh!" pikir Soeparno didalam hatinja, "dengan sepintas laloe sadja perempoean itoe dapat menggoda hatikoe. Soedah berapa banjak anak² gadis jang dioendjoekkan oleh iboekoe, anak orang patoet², anak orang kaja², tetapi seorangpoen ta' dapat menamba hatikoe. Apalagi djika saja ingat akan djandjikoe dengan Roesma, lebih baik saja memboedjang se'oemoer hidoep dari pada beristerikan perempoean lain. Tetapi perempoean tadi itoe soenggoeh heran..... Ah, moestahil! penglihatankoe salah. Ta' boleh djadi dia. Dia soedah kawin dengan saudara sepoepoenja, dengan orang sekampoengnja. Tetapi matanja seroepa benar, ta' ada bedanja, hanja badannja agak gemoek sedikit. Siapa tahoe, kalau dia..... Awas, besok saja perhatikan benar². Kalau dia boekan anak setan, masakan lepas dari pendjagaankoe." Demikianlah pikiran Soeparno sepandjang djalan sampai kekantornja. Didalam pekerdjaan ta' poetoes djoega ia memikirkan perempoean itoe. Makin dipikirkannja makin jakin ia, bahwa perempoean itoe ialah Roesmala Dewi.

Maka amat menjesallah ia, kenapa perempoean itoe tiada ditoeroetkannja akan melihat njata². Adoeh, betapalah akan ketjewa hatinja besok, kalau perempoean moeda itoe ia ta' bertemoe lagi.

Adapoen perempoean moeda itoe, sesoenggoehnjalah Roesmala Dewi. Ketika ia bertemoe dengan Soeparno diatas motor itoe, iapoen amat terperandjat. Tetapi ia masih bimbang dan tiada berani menegoer, sebab takoet kalau² salah, karena orang banjak jang seroepa. Sedjak ia datang ke Soerabaja, atjap kali djoega ditanja tanjakan kepada kenalan²nja sekerdja, kalau² mereka kenal akan R. Soeparno. Akan tetapi semoea mereka mengatakan tiada tahoe.

Sekarang ia bertemoe dengan orang jang seroepa-benar dengan anak moeda itoe. Ah, kalau betoel dia, bagaimanakah nanti pertemoean itoe? Moengkin djoega sampai tjita² mereka jang lama, asal dia beloem..... „Nanti besok lagi saja lihat benar² kalau dia bertemoe lagi!" pikir Roesmala Dewi poela dalam hati.

Sesoenggoeh keesokan harinja kedoea orang moeda itoe bertemoe poela ditempat itoe djoega, sebagai mereka telah berdjandji akan bertemoe disana. Dari djaoeh Roesmala Dewi telah tahoe, bahwa orang moeda jang berkendaran motor itoe betoel² seperti Soeparno. Tetapi akan menegoer ia masih takoet. Soeparno telah tahoe poela, bahwa itoelah perempoean moeda jang kemarin diatas sado. Ketika berselisih laloe itoe, mereka berpandang-pandangan seketika lamanja. Tetapi moeloet masing² sama² terkoentji dan didalam dada timboel bermatjam matjam pertanjaan.

Sementara itoe motor Soeparno dan sado Roesmala Dewi berdjalan teroes sehingga pandang kedoeanja djadi poetoes. Tetapi sebentar kemoedian Soeparno membelokkan motornja dan menjoesoel sado Roesmala Dewi kembali. Setelah dekat ia memberi hormat kepada Roesmala Dewi:

„Selamat pagi, nona!"

„Selamat pagi, toean" djawab Roesmala Dewi.- "Ja, Allah ja djoendjoengankoe, betoellah dia ini! pikir Roesmala Dewi dalam hatinja. "Soearanja soedah saja dengar".

"Bolehkah saja bertanja sedikit, nona?" tanja Soeparno poela.

„Tentoe sadja toean! Apakah jang hendak toean tanjakan?" Roesmala Dewi menahan hatinja sedapat-dapatnja; soepaja air mata kegirangan djangan mengalir keloear.

„Apakah nona berasal dari Menangkabau?"

„Apa sebabnja toean tanjakan itoe?" kata Roesmala Dewi dengan geli hatinja.

„Sebab saja hendak menanjakan seorang Menangkabau, bernama Soetan Sja'ir Alam, danoeloe djadi menteri tjandoe di Riau". Mendengar itoe makin geli hati Roesmala Dewi, hampir² sadja tersemoer gelaknja. Kemoedian djawabnja:

„Dengan beliau saja ta' kenal, tetapi dengan anaknja, ada". Ia toendoek dengan tersenjoem, sebagai kebiasaannja dahoeloe masa sekolah„ kalau ia mempermainkan Soerparno.

„Ja Allah, ja Toehankoe!" keloeh Soeparno dengan bimbang, karena ia ingat kepada Roesmala Dewi telah djadi isteri orang.

Melihat itoe Roesmala Dewi tersenjoem poela, tetapi tiba² Soeparno memandang kepadanja, sehingga moeka Roesmala Dewi djadi merah kemaloe-maloean.

„Hai, betoelkah saja berhadapan dengan anak toean Sja'ir alam itoe?" tanja Soeparno sambil menentang moeka Roesmala Dewi tenang tenang.

„Barangkali toean", djawab Roesmala Dewi.

„Berhenti bang!" kata Soeparno kepada koesir sado.-

„Soedikah orang-kaja bertjakap-tjakap dengan saja sebentar?" kata Soeparno dengan soeara gemetar.

„Dengan segala senang hati toean!" djawab Roesmala Dewi sambil toeroen dari atas sado.

„Toehan berboeat sekehendaknja." kata Soeparno poela, sambil mendjabat tangan sahabat lamanja itoe. „Djika kita masih hidoep lambat laoen bertemoe djoega".

"Benar toean!"

„Djangan bertoean poela kepada saja, panggil sadjalah nama ketjil saja".

„Barangkali sekarang lebih baik begitoe". djawab Roesmala Dewi dengan tersenjoem.

„Dengan siapakah orang kaja datang ke Soerabaja ini?"

„Dengan ajah dan Chatib!"

„Tetapi boekanlah.....

Kedoeanja berpandang-pandangan seketika lamanja, dan kemoedian sama sama menoendoekkan kepala dengan kemaloe. maloean.

„Dimanakah orang-kaja tinggal?" tanja Soeparno memoelai pertjakapan poela.

„Dikampoeng Groedo No. 25."

„Sekarang orang-kaja hendak, kemana?"

„Hendak kekantor pos!"

„Akan .....

„Akan bekerdja!" djawab Roesmala Dewi dengan tersenjoem. Soeparno tertjengang² keheranan. Pada air moeka dan sinar matanja terbajanglah soeatoe pengharapan jang beloem poetoes²nja itoe.

„Djadi orang kaja.....", ia terhenti poela.

„Djadi saja bekerdja dikantor pos sini soedah enam boelan lamanja. Dahoeloe di Boekittinggi, kemoedian pindah ke Tandjoeng pinang dan dari sana pindah poela kemari, dan disini barangkali saja akan bersenang hati."

„Djika orang kaja soedi menerima, saja hendak datang keroemah orang kaja nanti sesoedah kantor."

„Pintoe roemah saja selaloe terboeka oentoek toean."

„Seboeah lagi permintaan saja, soedikah orang-kaja saja antarkan dengan motor ini kekantor pos?"

„Dengan segala senang hati toean. Tetapi tidakkah nanti orang diroemah akan salah terima?" kata Roesmala Dewi tertawa-tawa.

„Orang diroemah mana?" tanja Soeparno tertjengang. „Oo itoe! Djangan koeatir orang-kaja, orang diroemah soedah nenek², ta' banjak pikiran lagi".

Roesmala Dewi ma'loemlah, bahwa sahabat lamanja itoe beloem beristeri. Memikirkan hal itoe hatinja djadi kembang koentjoep, sehingga moekanja djadi merah padam poela, karena maloe kepada pikirannja sendiri.

Sebentar antaranja terdengar boenji mesin motor amat rioeh; dan ketika itoe tampaklah kedoea anak moeda itoe menoedjoe kantor pos dilarikan oleh Harley Davidson.

Ketika Roesmala Dewi dan Soeparno sampai didepan kantor pos, banjak pegawai² pos jang menghampiri mereka, sambil memberi selamat pagi kepada kedoeanja. Mereka itoe heran roepanja melihat Roesmala Dewi datang bersama-sama anak moeda itoe. Roesmala Dewi heran poela melihat kelakoean mereka itoe. Dahoeloe waktoe ia bertanja mereka, adakah mereka kenal kepada Soeparno, seorangpoen tiada jang tahoe. Tetapi sekarang dilihatnja mereka soedah lama berkenal-kenalan.

„Hai toean², roepanja toean² soedah berkenalan lama dengan orang moeda itoe!"

„Memang, kami satoe perkoempoelan dengan dia, mengapa poela kami ta' kenal!" djawab mereka sekali goes.

„Tetapi waktoe saja bertanjakan dia dahoeloe, toean² mengatakan tidak kenal kepadanja. Roepanja toean² berdoesta."

„Kami ingat boekan nama dia jang entjik tanjakan".

„Boekankah Soeparno nama orang moeda itoe?" tanja Roesmala Dewi poela dengan heran.

„Boekan, namanja R.S. Soerjobroto."

„Oo, patoetlah, ia soedah bertoekar nama roepanja dengan Raden Soeparno Soerjobroto".

Poekoel doea siang, waktoe pegawai pos Simpang keloear, Soeparno telah ada dihadapan kantor pos dengan motor Harleynja. Dengan segera Roesmala Dewi datang menghampiri, sambil memberi salam:

„Selamat siang toean Soerjobroto!"

Visser & Co. — Batavia-C